



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Sekolah Pascasarjana

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN



Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. +62274-550836 (front office)
Fax. +62274-520326 Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id
Website : <http://pps.uny.ac.id>

2025

PROGRAM STUDI
S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN

SAMBUTAN DIREKTUR

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY



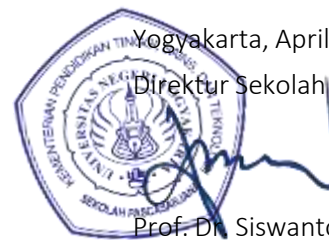
Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah

Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di sekolah Pascasarjana. Kehadiran kurikulum ini menjadikan semangat perubahan dalam layanan dan tatakelola yang satset, efektif dan efisien untuk menambah daya saing global.. Amiin.



Yogyakarta, April 2025

Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO.

NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah sinar suci dan pengayoman-Nya sehingga naskah kurikulum Program Studi (Prodi) S2 PTK Pascasarjana UNY ini bisa disusun dan diselesaikan dengan baik. Peninjauan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Pengembangan kurikulum Prodi S2 PTK diselaraskan dengan dinamika kebutuhan masyarakat, mahasiswa, alumni, asosiasi profesi, universitas, dan perkembangan IPTEK serta kebutuhan riset di bidang TVET yang begitu cepat. Kurikulum baru Prodi S2 PTK diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu di bidang TVET serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan metodologi penelitian dan pengembangan, asesmen, evaluasi PTK, dan publikasi ilmiah. Kurikulum baru Prodi S2 PTK dikembangkan tidak terbatas sebagai struktur mata kuliah tetapi sebagai program pemberian bekal kapabilitas kompetensi yang memadai bagi lulusan sebagai pendidik PTK, peneliti, pengembang PTK, pengembang teknologi, dan pengelola PTK.

Pengembangan kurikulum Prodi S2 PTK merujuk perubahan regulasi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 8, Undang-Undang Sitem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Visi-Misi UNY, Visi-Misi Pascasarjana, dan Visi Keilmuan Prodi. Kurikulum S2 PTK dikembangkan dengan memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari mahasiswa, dosen, Pimpinan Pascasarjana, Tim Penjamin Mutu, Tim Pengembang Prodi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum baru Prodi S2 PTK tepat sasaran, sehingga lulusan Prodi S2 PTK Pascasarjana UNY mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional khususnya pembangunan TVET baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan pascasarjana dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S2 PTK ini. Semoga Tuhan selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.

Koordinator Program Studi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putu Sudira', with a long horizontal stroke extending to the right.

Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, M.P.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Status perguruan tinggi : Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
Fakultas : Pascasarjana
Nama Program Studi : S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
Kode Program Studi : 83101
Ijin Pendirian : 3048/D/T/K-N/2010
Akreditasi : UNGGUL
Sertifikat Akreditasi : 2202/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/IV/2022
Koordinator Program Studi : Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, M.P.
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telepon : +62274-550836 (front office), Hunting +62274-586168, Psw.
229; 285; & 367
Email Prodi : ptk@uny.ac.id
Website Prodi : <http://ptk.pps.uny.ac.id/>

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SAMBUTAN DIREKTUR..... | 3 |
| KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI | 4 |
| IDENTITAS PROGRAM STUDI..... | 5 |
| DAFTAR ISI | 6 |
| PENDAHULUAN | 7 |
| A. LATAR BELAKANG | 7 |
| B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM | 9 |
| C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PASCASARJANA..... | 15 |
| D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM | 21 |
| KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN..... | 25 |
| A. RASIONAL | 25 |
| B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI | 26 |
| C. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY | 29 |
| D. PROFIL LULUSAN | 34 |
| E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN | 35 |
| F. BAHAN KAJIAN..... | 41 |
| G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH | 67 |
| H. PROSES PEMBELAJARAN..... | 72 |
| I. DESKRIPSI MATA KULIAH | 73 |
| J. PERENCANAAN PEMBELAJARAN | 84 |
| K. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN | 68 |
| L. PENILAIAN..... | 69 |
| M. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM | 72 |
| PENUTUP..... | 73 |

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik (LPTP) terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial kearah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumberdaya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Pascasarja UNY untuk selalu melakukan langkah penyesuaian, perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "**desain utama**" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran terstruktur sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2025 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2022 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang

mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020). Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implemntasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum (OBC)*, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)*, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa

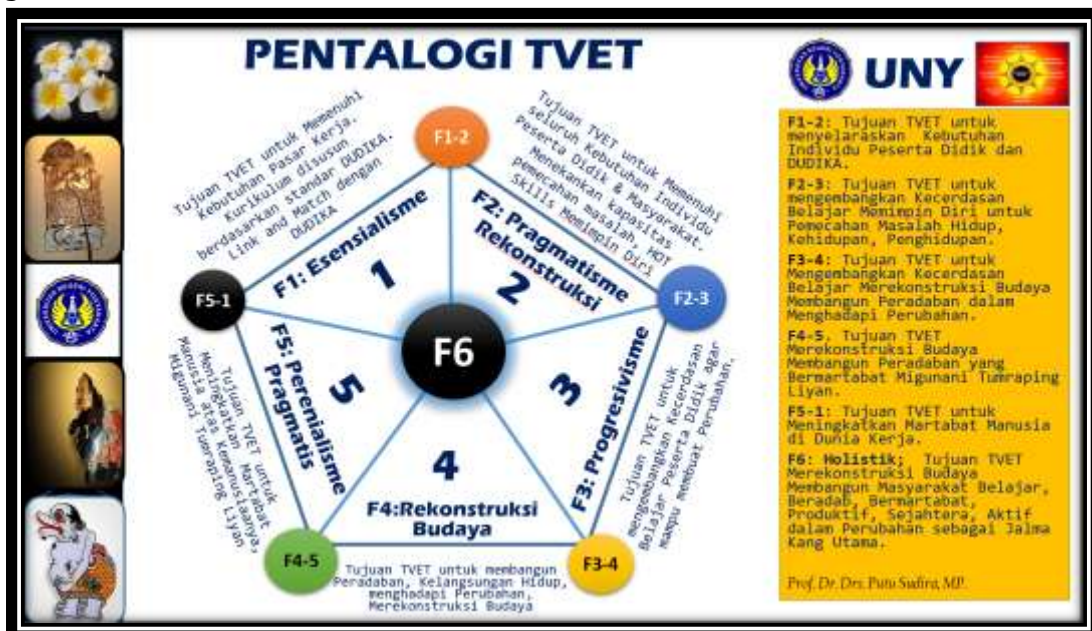
Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Prinsip pendidikan sepanjang hayat menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum ini. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai upaya memenuhi kebutuhan sementara, tetapi juga sebagai proses berkelanjutan yang membantu individu untuk terus belajar dan beradaptasi di tengah dinamika perubahan teknologi dan sosial. Kurikulum ini dirancang untuk menyediakan pembelajaran yang fleksibel, relevan, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang tetap relevan di era Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat berbasis pengetahuan.

Sebagai kurikulum yang berorientasi pada aplikasi praktis, filosofi pendidikan dan pelatihan teknologi dan kejuruan berlandaskan pada lima filosofi besar TVET seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pentalogi TVET

Pengembangan kajian TVET dalam kurikulum S2 PTK secara holistik memperhatikan lima filosofi secara holistik. Pertama Filosofi Esensialisme (F1) melandasi pengembangan ilmu TVET berdasarkan kebutuhan pasar kerja sehingga standar skill dan kompetensi kerja di dunia kerja dan dunia industri dijadikan dasar kajian. Kajian tentang standar kompetensi kerja (SKK), kebutuhan pasar kerja, link and match, demand driven, market driven, penyalarsan pendidikan dan pelatihan vokasional dengan DUDIKA menjadi kajian pokok dalam Filosofi Esensialisme. Kesuksesan lulusan diterima memasuki dunia kerja menjadi ukuran keberhasilan pendidikan dan pelatihan vokasional.

Esensialisme lahir dari Idealisme dan Realisme. Orang dalam mengembangkan karir kerja perlu banyak ide atau gagasan. Kreatif mengembangkan ide-ide atau gagasan. Ide yang baik adalah ide yang bisa direalisasikan. Disamping kreatif seseorang harus kritis dengan ide-ide atau gagasannya. Idealisme mendasari bertumbuh dan berkembangnya ide-ide kreatif. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya, kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Idealisme mendasari bertumbuh dan berkembangnya ide-ide kreatif. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta

didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continuum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan- kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metod pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

| Pendidikan yang Dikehendaki | Dasar Filosofi | Pendekatan pendidikan | Pendekatan Psikologis | Pendekatan Pembelajaran | Peran Dosen |
|---|-----------------------|---|--|--|----------------------------|
| Mengembangkan kemampuan bidang keahlian | Realisme | Competency-based Education | Behavioristik | Skill training Latihan Ketrampilan Pembiasaan | Instruktur, fasilitator |
| Mengembangkan daya pikir, rasa, moral | Idealisme | Pengembangan kemampuan generik | Humanistik & Kognitivistik | Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai | |
| Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah | Pragmatisme | Production-Based Training | Kognitivistik & Experiential Learning | Learning by doing, metode proyek, belajar kontekstual | |
| Mengembangkan kemampuan berpikir kritis | Rekonstruksionisme | Rekonstruksi sosial, pemyapan manusia sebagai agent of change | Pendidikan kritis (critical education) | Metode proyek, social thematic, social problem solving | |

Dari tabel 1 tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerjasama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawaasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, materi atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti computer, televisi, software dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/meteri pembekajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan system evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI SEKOLAH PASCASARJANA

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi S2 PTK mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang

Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan

Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri

Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat

Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan

Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking.

Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan

Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil

Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab

Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses

Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi

Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi

Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
- 5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

- 1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
 - a) Pengembangan Kurikulum
Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
 - b) Program Pembinaan Mahasiswa
Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.

- c) Kolaborasi Internasional
 - Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
 - a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
 - Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
 - b) Pendanaan Riset
 - Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
 - c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
 - Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
 - a) Program Pemberdayaan Masyarakat
 - Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
 - b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
 - Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
 - c) Evaluasi Dampak Program
 - Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.
- 4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
 - a) Kemitraan Strategis

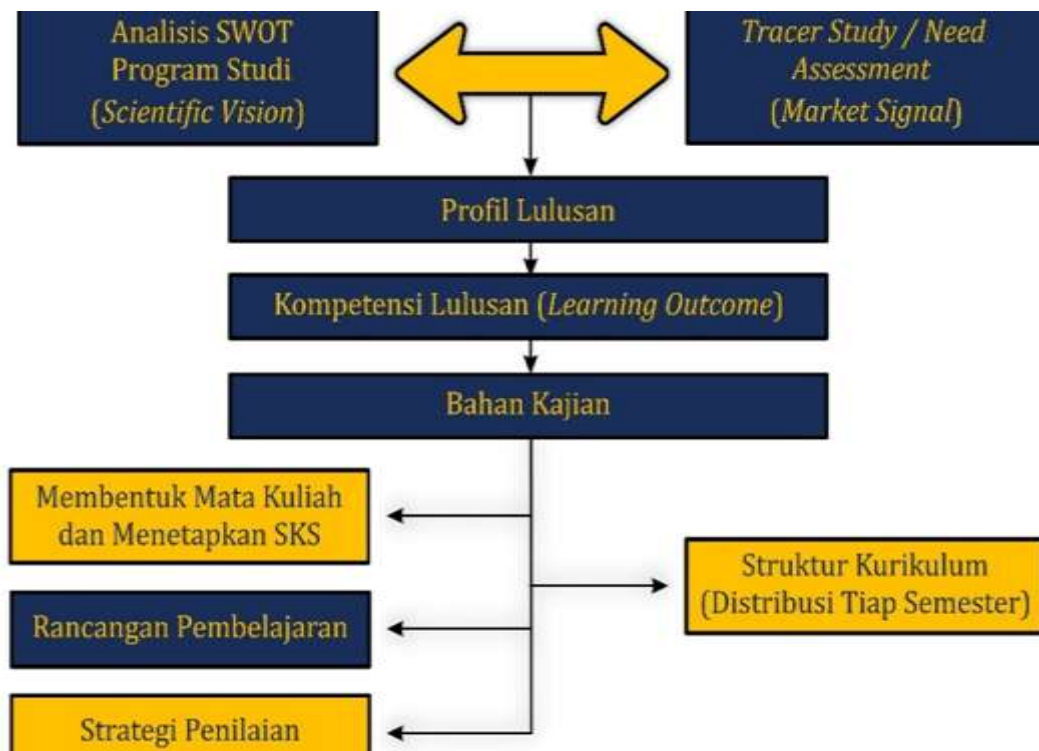
Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.

- b) Forum Diskusi dan Seminar
Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
 - c) Platform Digital
Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
 - d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.
- 5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:
- a) Penyusunan Kebijakan Internal
Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
 - b) Sistem Pelaporan Keuangan
Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
 - c) Audit Internal Reguler
Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.
 - d) Umpan Balik dari Stakeholder

Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 2 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI. Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023). Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*), pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi materi pembelajaran yang lebih rinci. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian,

dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program Studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

A. RASIONAL

Program Studi S2 PTK Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang pendidikan untuk dunia kerja. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, program studi S2 PTK selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan.

Berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun ekonomi, dan ketenagakerjaan yang semakin disruptif dalam era digital seiring bergulirnya Abad 21, Revolusi Industri 4.0, dan Megatrend 2045 merupakan rasional kuat perlunya perubahan Kurikulum Program Studi S2 PTK. Hal ini tidak terlepas dari konsekuensi diperlukannya sumber daya manusia masa depan dengan kapabilitas baru. Lulusan Program Studi S2 PTK tidak hanya cukup menguasai keahlian dalam bidang pendidikan vokasional, namun dituntut memiliki skill komprehensif dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan adaptabilitas, *multi-skills*, kolaborasi, dan inovasi, menjadi bagian utuh dari pengembangan kapabilitas lulusan. Lulusan Program Studi S2 PTK dituntut mampu memecahkan permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner

Pengembangan kurikulum Program Studi S2 PTK dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025. Secara operasional, pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahapan evaluasi kurikulum; penetapan profil lulusan; perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); penetapan bahan kajian; penetapan mata kuliah beserta bobot sks; penentuan struktur kurikulum; perumusan strategi pembelajaran; dan penilaian. Melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan menghasilkan Kurikulum Program Studi S2 PTK yang benar-benar sesuai dengan harapan semua pihak.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Visi keilmuan program studi Program Studi S2 PTK merupakan cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan pendidikan teknologi dan vokasional yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian dalam merespons perkembangan ipteks dan penerapannya demi peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan disusun dengan memperhatikan 4 aspek meliputi: (1) ketepatan dan kekhasan bidang keilmuan prodi (2) berorientasi masa depan, (3) keselarasan dengan visi lembaga, dan (4) kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan kajian dari berbagai sumber serta diskusi perumusan dengan melibatkan berbagai pihak, dirumuskan visi keilmuan Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan sebagai berikut.

“Menjadi Program Studi Kelas Dunia dalam Inovasi dan Penerapan Ilmu Pendidikan dan Pelatihan Teknologi dan Vokasional pada Transformasi Pendidikan Digital untuk Menghasilkan Lulusan yang Unggul, Kreatif, Inovatif Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global.”

2. Misi Program Studi:

Misi Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dirumuskan dalam dalam lima butir berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berjejaring internasional dan terpadu untuk menghasilkan Magister yang kompeten dan profesional dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) yang unggul secara nasional, regional di Asia tenggara, dan dunia;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penyebarluasan inovasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan yang mendukung pemecahan masalah-masalah Technical and Vocational Education and Training (TVET);
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi keunggulan daerah, wilayah, nasional, dan regional serta lingkungan untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Melakukan kerjasama yang sinergis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan dan pelatihan, lembaga sertifikasi profesi, lembaga

pemerintahan tingkat pusat dan daerah, universitas dan politeknik dalam negeri dan luar negeri;

- 5) Melakukan tata kelola dan penguatan kapasitas kelembagaan Prodi S2 PTK untuk membangun keunggulan dan penjaminan mutu layanan berkelanjutan.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Tujuan Pendidikan Program Studi S2 PTK menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusan. Perumusan TPP dilakukan selaras dengan visi UNY, visi Sekolah Pascasarjana, dan visi keilmuan program studi. Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) S2 PTK dirumuskan sebagai berikut:

- TPP1 : Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional serta mampu menerapkan dalam mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- TPP2 : Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan dan mampu beradaptasi secara tepat terhadap tuntutan kompetensi baru dan perubahan lingkungan yang cepat dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional
- TPP3 : Menunjukkan kemampuan profesionalisme tingkat tinggi, bertanggung jawab secara etis dan sosial, berkomunikasi secara efektif, kolaborasi, serta mampu mengelola dan melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat diaplikasikan di masyarakat serta diakui secara nasional dan internasional

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tujuan Pendidikan Program Studi S2 PTK disusun selaras dengan Visi UNY, Visi Sekolah Pascasarjana, dan Visi Keilmuan Prodi. Tabel berikut merupakan pemastian kesesuaian TPP Program Studi S2 PTK dengan visi UNY, visi Sekolah Pascasarjana, dan visi keilmuan program studi

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi

| TPP | Visi UNY | | | Visi Fakultas Teknik | | | Visi Keilmuan Prodi | | | | |
|--------|----------|---------|------------------------|----------------------|---------|------------------------|---------------------|--------|---------|------------------------|-------------------|
| | unggul | kreatif | Inovatif Berkelanjutan | unggul | kreatif | Inovatif Berkelanjutan | Transfor-matif | unggul | kreatif | Inovatif Berkelanjutan | Berwawasan Global |
| TPP | v | | | v | | | v | | | v | v |
| TP P 2 | | v | v | | v | v | | v | v | v | v |
| TP P 3 | | v | | | | | v | | v | | v |

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Untuk memastikan keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka perlu memperhatikan apakah terdapat kesesuaian antara TPPS dengan level KKNI level 8 untuk Magister. Berikut adalah kesesuaian antara TPP Program Studi S2 PTK dengan deskriptor KKNI level 8.

Tabel 2. Kesesuaian TPP Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dengan deskriptor KKNI level 8

| Deskriptor KKNI Level 8 | Tujuan Pendidikan Program Studi | | |
|---|---------------------------------|------|------|
| | TPP1 | TPP2 | TPP3 |
| Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. | | | v |
| Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. | v | v | |
| Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. | v | | v |

Catatan: dalam rangkaian perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi, TPP dapat dimaknai sebagai pernyataan spesifik mengenai hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu untuk mendukung tercapainya visi dan misi program studi. Mengingat misi program studi meliputi aspek pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan juga kerjasama, maka perumusan TPP dapat dilakukan selaras dengan misi yang sudah dirumuskan. Khusus TPP dapat masukkan dalam salah satu butir terkait dengan pendidikan.

4. Strategi Program Studi:

Strategi merupakan berbagai upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi di atas, program studi S2 PTK, UNY menentukan berbagai strategi yang ditempuh meliputi:

- 1) Penyelenggaraan pembelajaran studi kasus dan team based project.
- 2) Penyelenggaraan Visiting Professor Program
- 3) Penyelenggaraan Credit Transfer Program
- 4) Penyelenggaraan Conference Internasional
- 5) Akreditasi Internasional ASIC
- 6) Penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen
- 7) Penyelenggaraan Seminar dan Diskusi Rutin Bulanan dan Mingguan (Dosen)
- 8) Penyelenggaraan Pengajian / Pengkajian Kerohanian
- 9) Penyelenggaraan Kegiatan Academic Discussion
- 10) Penyelenggaraan Writing Clinic sebagai wujud pelatihan penulisan artikel
- 11) Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen penelitian tesis
- 12) Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen analisis data
- 13) Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Internasional
- 14) Penyelenggaraan Kerjasama Publikasi bersama Dosen Internasional
- 15) Penyelenggaraan Penelitian dengan Melibatkan Mahasiswa
- 16) Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Dalam Negeri
- 17) Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil mata kuliah
- 18) Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil tesis

C. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum yang telah dan sedang dijalankan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Evaluasi ini menjadi landasan penting untuk melihat relevansi antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum, diperoleh berbagai masukan dari pemangku kepentingan, antara lain masyarakat, dunia kerja/industri, alumni, pengguna lulusan, lembaga pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan mitra profesional lainnya. Secara operasional evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan pendidikan prodi (TPP) dilakukan dengan *direct assessment* dan *indirect assessment* meliputi: *tracer study*, survey alumni dan pengguna lulusan, focuss group discussion, dan metode lainnya. Hasil evaluasi kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

| Isi Masukan | Tingkat Kepentingan (v) | | | | | Diterima (v) | |
|---|-------------------------|---|---|---|---|--------------|-------|
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Ya | Tidak |
| Kebutuhan Masyarakat dan Dunia Kerja | | | | | | | |
| Perhatian yang setara pada bidang-bidang vokasional selain formal | v | | | | | v | |
| Kemampuan berpikir multidisiplin | v | | | | | v | |
| Perlu integrasi kompetensi lulusan dengan sertifikasi kompetensi | v | | | | | v | |
| Proyek akhir berbasis kebutuhan masyarakat/industri | | v | | | | v | |
| Kebutuhan dari Alumni | | | | | | | |
| Penguatan studi kasus dan riset kualitatif | | v | | | | v | |
| Peningkatan kemampuan inovasi dan pengembangan | | v | | | | v | |
| Penguatan kemampuan publikasi ilmiah | v | | | | | v | |
| Penguatan kemampuan kaji literatur dengan berbagai metode/tools | v | | | | | v | |
| Kebutuhan dari Pengguna Lulusan | | | | | | | |
| Lulusan harus adaptif terhadap perubahan teknologi terutama cyber dan digital | v | | | | | v | |
| Kemampuan pengelolaan pendidikan vokasional perlu dimasukkan dalam kurikulum | | v | | | | v | |
| Perlu penguatan kemampuan inovasi dan pengembangan dalam konteks kerja tim | v | | | | | v | |
| Masukan dari Lembaga Riset dan sejenisnya | | | | | | | |
| Relevansi kurikulum dalam konteks global (SDGs; Megatrend 2045; AEC) | v | | | | | v | |
| Penguatan literasi dan advance teknologi | | v | | | | v | |
| Antisipasi dan adaptasi tren digitalisasi | | v | | | | v | |
| Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan) | | | | | | | |

| Isi Masukan | Tingkat Kepentingan (v) | | | | | Diterima (v) | |
|--|-------------------------|---|---|---|---|--------------|-------|
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Ya | Tidak |
| Sesuai dengan KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi | v | | | | | v | |
| Berkontribusi dalam Revitalisasi Pendidikan Vokasi | | v | | | | v | |
| Orientasi <i>Outcome-based Education</i> | v | | | | | v | |
| Pembelajaran partisiatif kolaboratif | | v | | | | v | |
| Tugas Akhir Magister berupa tesis, project, atau prototipe | v | | | | | v | |
| Masukan dari Badan Akreditasi | | | | | | | |
| Penguatan Visi Keilmuan Prodi sebagai dasar perumusan kurikulum | v | | | | | v | |
| Profil lulusan yang dirumuskan dari kajian yang mendalam | v | | | | | v | |
| Penyelarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Standar Nasional Pendidikan | v | | | | | v | |
| Penguatan dokumen kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) | v | | | | | v | |
| Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan | v | | | | | v | |
| Format RPS sebagai jabaran dari CPL jelas dan terukur | v | | | | | v | |
| Integrasi penelitian dalam proses pembelajaran | v | | | | | v | |
| Penjaminan mutu kurikulum | v | | | | | v | |
| Masukan dan Kebutuhan dari Program Studi | | | | | | | |
| Penguatan teknologi berbasis R.I. 4.0 | | v | | | | v | |
| Evaluasi rutin terhadap kesesuaian kurikulum dengan profil lulusan | | v | | | | v | |
| Peguatan kemampuan berpikir inovasi multidisiplin | v | | | | | v | |
| Masukan dan Kebutuhan dari Sekolah Pascasarjana | | | | | | | |
| Integrasi teknologi digital, AI, cyber dalam pembelajaran | | v | | | | v | |

| Isi Masukan | Tingkat Kepentingan (v) | | | | | Diterima (v) | |
|---|-------------------------|---|---|---|---|--------------|-------|
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Ya | Tidak |
| Mendorong kolaborasi kemitraan dalam mendukung pembelajaran multidisipliner | v | | | | | v | |
| Masukan dan Kebutuhan dari Universitas | | | | | | | |
| Peningkatan kolaborasi dengan mitra luar negeri (program internasional) | v | | | | | v | |
| Mendukung internasionalisasi program studi | | v | | | | v | |
| Penguatan publikasi di jurnal internasional bereputasi | | v | | | | v | |

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan *tracer study* telah dirumuskan berbagai perubahan yang dilakukan dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 2025. Rumusan perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

| Aspek Perubahan | Kurikulum 2022 | Kurikulum 2025 |
|---|---|---|
| Kompetensi lulusan | Kompetensi lulusan masih fokus pada aspek penguasaan keilmuan TVET dan kurang mengembangkan secara proporsional aspek adaptabilitas dan <i>employability skills</i> terutama kemampuan inovasi, komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan adaptasi secara kontekstual | memperkuat kompetensi lulusan secara holistik melalui integrasi soft skills, employability skills, peningkatan kemampuan berpikir kritis, komunikasi profesional, serta literasi digital dan kewirausahaan berbasis proyek dan kolaborasi kemitraan dengan dunia kerja/industri |
| Kajian Keilmuan Pendidikan Teknologi dan Vokasional | Kajian keilmuan PTV fokus kepada pendidikan vokasional jalur formal dan kurang memberi ruang gerak untuk mengembangkan keilmuan pTV secara komprehensif meliputi: pendidikan non formal, pendidikan formal, pelatihan, pendidikan vokasional di masyarakat, pendidikan vokasional | Mengembangkan keilmuan PTV secara holistik komprehensif meliputi pre vokasional, pendidikan formal, pendidikan non formal, pendidikan informal, masyarakat vokasional, pendidikan vokasional inklusi, gender dalam pendidikan vokasional, dan lainnya. |

| Aspek Perubahan | Kurikulum 2022 | Kurikulum 2025 |
|--|--|---|
| | untuk diffable, pendidikan vokasional untuk pemberdayaan masyarakat, gender dalam pendidikan vokasional, dan lainnya | |
| Relevansi | Isi mata kuliah belum sepenuhnya selaras dengan karakteristik mahasiswa dan pengembangan karir di tempat bekerja | Isi mata kuliah secara kontekstual digali dari pengalaman dan kebutuhan pengembangan mahasiswa |
| OBE | Kurikulum dikembangkan dengan fokus utama berbasis kompetensi | Kurikulum dikembangkan dengan pendekatan Outcome-based Education |
| Capaian Pembelajaran Lulusan | disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020) | disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023) |
| Penilaian | Masih menggunakan pola penilaian general berbasis tugas dan kegiatan perkuliahan | Penilaian fokus menggunakan penilaian berdasarkan Capaian Pembelajaran mata Kuliah (CPMK) dan selanjutnya digunakan untuk penilaian ketercapaian CPL, Profil Lulusan, dan Tujuan Pendidikan Prodi (TPP) |
| Tugas Akhir | Tugas akhir magister berupa tesis | tugas akhir magister dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis |
| Konteks global (SDGs; green job; Megatrend 2045) | Belum memasukkan secara sistematis konteks global (SDGs; green job; Megatrend 2045) | memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pembelajaran, green job, Megatrend 2045) |

Perubahan-perubahan yang tertuang dalam Tabel 4 tersebut dilakukan seiring dengan upaya penjaminan mutu kurikulum program studi. Melalui proses tersebut diharapkan terwujud perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S2 PTK merupakan pencari atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian pendidikan teknologi dan kejuruan setelah menyelesaikan studi. Profil lulusan Program Studi S2 PTK dirumuskan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil Lulusan Program Studi S2 PTK dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 5. Profil Lulusan Program Studi S2 PTK

| Profil Lulusan | Deskripsi Profil |
|--|--|
| Pendidik bidang keahlian Pendidikan Teknologi dan Vokasional | Pendidik Pendidikan Teknologi dan Vokasional yang menguasai bidang keilmuan pendidikan teknologi dan vokasional transformatif; merencanakan, melaksanakan, memonitoring, mengevaluasi, membimbing, dan melatih dalam proses pembelajaran vokasional baik teori dan praktik pada lembaga-lembaga pendidikan kejuruan dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi terkini. |
| Peneliti dan Pengembang PTV | Peneliti dan Pengembang PTV yang kompeten merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi penelitian dan pengembangan PTK serta mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengembangan |
| Peneliti dan Pengembang Teknologi | Peneliti dan Pengembang Teknologi yang kompeten merencanakan dan melaksanakan usulan penelitian dan pengembangan teknologi serta kewilayahan. |
| Pengelola PTV | Pengelola PTK yang kompeten membuat kebijakan, mengelola dan memimpin lembaga TVET |

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dipastikan melalui matrik atau tabel kesesuaian sebagai berikut.

Tabel 6. Kesesuaian Profil Lulusan dengan TPP

| Profil Lulusan | TPP 1 | TPP 2 | TPP 3 |
|--|-------|-------|-------|
| Pendidik bidang keahlian Pendidikan Teknologi dan Vokasional | v | v | v |
| Peneliti dan Pengembang PTV | v | v | v |
| Peneliti dan Pengembang Teknologi | v | v | v |
| Pengelola PTV | v | v | v |

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan pendidikan pada program Studi S2 PTK terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Setiap lulusan magister program studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki capaian pembelajaran minimal sebagai berikut.

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Deskripsikan perumusan CPL secara representatif berdasarkan berbagai referensi seperti rumusan kompetensi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Tahun 2022, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Visi-Misi SPs dan UNY, visi keilmuan Program Studi, standar akreditasi nasional dan internasional, perkembangan IPTEKS, dan referensi lainnya. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut adalah CPL Program Studi S2 PTK Sekolah Pascasarjana UNY.

Tabel 7. CPL Program Studi S2 PTK

| CPL | Deskripsi CPL |
|------|--|
| CPL1 | Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri; |
| CPL2 | Menguasai Filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET); |
| CPL3 | Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju |

| | |
|-------|---|
| CPL4 | Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogy-andragogy-heutagogy-peeragogy, cybergogy asesmen dan evaluasi TVET |
| CPL5 | Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah ; |
| CPL6 | Memahami konsep dan implementasi pengembangan SDM, diklat vokasional dan kewirausahaan Pendidikan; |
| CPL7 | Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategis dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, AI, revolusi industri 4,0 dan society 5.0 |
| CPL8 | Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang Technical and Vocational Education and Training (TVET) melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis |
| CPL9 | Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; |
| CPL10 | Trampil memecahkan masalah-masalah TVET melalui inovasi penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner menggunakan teori-teori dan konsep-konsep TVET |
| CPL11 | Trampil mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian, pemikiran dan kajian TVET secara kritis, kreatif, inovatif pada media masa, proseding seminar, konferensi, jurnal ilmiah dan atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha |

Tabel 8. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

| CPL | Pernyataan CPL | Kemampuan (Behavior) | Bahan Kajian (Subject Matter) | Konteks (Context) |
|------------|--|--|---|---|
| CPL-1 | Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | Menunjukkan kepekaan sosial, kepedulian, dan tanggung jawab profesional dalam penerapan pendidikan teknologi dan vokasional berbasis nilai-nilai | Etika profesi pendidikan, Pancasila dan kewarganegaraan, nilai-nilai sosial, tanggung jawab profesional, pendidikan teknologi dan | Dunia pendidikan vokasi, komunitas masyarakat, organisasi sosial, institusi pendidikan, kehidupan |

| | | | | |
|-------|--|--|--|---|
| | sebagai wujud sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri. | Pancasila secara mandiri. | vokasional. | bermasyarakat dan berbangsa. |
| CPL-2 | Menguasai filsafat ilmu, teori-teori dan konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET). | Menjelaskan, menganalisis, dan menggunakan filsafat ilmu, teori, serta konsep dasar TVET sebagai landasan berpikir akademik dan profesional. | Filsafat ilmu, epistemologi pendidikan, teori TVET, konsep pendidikan teknologi dan vokasional, landasan keilmuan TVET. | Kajian akademik TVET, pengembangan keilmuan pendidikan vokasional, perumusan teori dan konsep pendidikan teknologi. |
| CPL-3 | Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju. | Mengidentifikasi, membandingkan, dan menjelaskan organisasi serta model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan negara maju. | Sistem pendidikan vokasional, organisasi TVET, model penyelenggaraan TVET, perbandingan sistem TVET, tata kelola pendidikan vokasi. | Sistem TVET Indonesia, sistem TVET negara maju, lembaga pendidikan vokasional, kebijakan pendidikan vokasi nasional dan internasional. |
| CPL-4 | Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogy-andragogy-heutagogy-peeragogy, cybergogy, asesmen, dan evaluasi TVET. | Menganalisis, merancang, dan menerapkan teori kurikulum, pembelajaran, asesmen, dan evaluasi dalam penyelenggaraan TVET. | Teori kurikulum, teori belajar, pedagogi, andragogi, heutagogy, peeragogy, cybergogy, asesmen pembelajaran, evaluasi TVET. | Perencanaan kurikulum TVET, pembelajaran vokasional, pembelajaran digital, evaluasi program pendidikan vokasi, pelatihan berbasis kompetensi. |
| CPL-5 | Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah. | Mengolah, menganalisis, menafsirkan data kuantitatif dan kualitatif, serta menyusun artikel ilmiah untuk publikasi akademik. | Metodologi penelitian, analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif, statistik pendidikan, teknik penulisan ilmiah, publikasi jurnal. | Penelitian TVET, penulisan tesis, publikasi ilmiah, seminar akademik, jurnal nasional dan internasional. |
| CPL-6 | Memahami konsep dan implementasi | Menjelaskan, menganalisis, dan | Pengembangan SDM, pelatihan | Dunia kerja, lembaga diklat, |

| | | | | |
|-------|--|---|---|---|
| | pengembangan SDM, diklat vokasional, dan kewirausahaan pendidikan. | merancang program pengembangan SDM, diklat vokasional, serta kewirausahaan pendidikan. | vokasional, manajemen diklat, kewirausahaan pendidikan, pelatihan berbasis kompetensi, pengembangan karier. | institusi pendidikan vokasi, pusat pelatihan kerja, industri, kewirausahaan pendidikan. |
| CPL-7 | Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategik dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, AI, revolusi industri 4.0 dan society 5.0. | Menganalisis perkembangan, isu strategis, tantangan, dan transformasi TVET dalam konteks nasional dan global, termasuk digitalisasi, AI, industri 4.0, dan society 5.0. | Isu strategis TVET, TVET global, kebijakan TVET Indonesia, transformasi digital, AI dalam pendidikan, revolusi industri 4.0, society 5.0, green skills, digital skills. | TVET Indonesia dan internasional, dunia industri, pasar kerja global, transformasi teknologi, kebijakan pendidikan vokasi, ekosistem keterampilan masa depan. |
| CPL-8 | Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang TVET melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis. | Mengembangkan pemikiran ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian, desain, karya ilmiah, dan penyusunan tesis sesuai etika akademik. | Penelitian ilmiah TVET, desain penelitian, metodologi ilmiah, etika penelitian, pengembangan konsepsi ilmiah, penulisan tesis, inovasi pendidikan vokasi. | Penelitian tesis, pengembangan ilmu TVET, inovasi pendidikan teknologi, karya akademik, lingkungan akademik pascasarjana. |
| CPL-9 | Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah | Berkolaborasi, menyusun, dan mengkomunikasikan ide, argumen ilmiah, serta hasil pemikiran secara etis dan bertanggung jawab. | Komunikasi ilmiah, kolaborasi akademik, etika akademik, argumentasi saintifik, penulisan akademik, diseminasi ilmu. | Forum akademik, seminar, konferensi, komunitas ilmiah, masyarakat luas, media ilmiah, kolaborasi |

| | | | | |
|--------|---|---|--|---|
| | kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. | | | antarpeleliti. |
| CPL-10 | Terampil memecahkan masalah-masalah TVET melalui inovasi penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner menggunakan teori-teori dan konsep-konsep TVET. | Memecahkan masalah TVET secara inovatif melalui penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. | Problem solving TVET, penelitian dan pengembangan, inovasi pendidikan vokasi, pendekatan interdisipliner, pendekatan multidisipliner, teori dan konsep TVET. | Permasalahan TVET di sekolah, perguruan tinggi, lembaga diklat, industri, dunia kerja, kebijakan pendidikan vokasional. |
| CPL-11 | Terampil mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian, pemikiran dan kajian TVET secara kritis, kreatif, inovatif pada media massa, prosiding seminar, konferensi, jurnal ilmiah dan atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha. | Mengkomunikasikan hasil penelitian, pemikiran, dan kajian TVET secara kritis, kreatif, dan inovatif kepada berbagai pemangku kepentingan. | Diseminasi hasil penelitian, publikasi ilmiah, komunikasi publik, media massa, prosiding seminar, konferensi, jurnal ilmiah, komunikasi industri. | Media massa, seminar, konferensi, jurnal ilmiah, masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha, pemangku kepentingan TVET. |

2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi S2 PTK dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi S2 PTK

| Kode | Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan | TPP 1 | TPP 2 | TPP 3 |
|-------|--|-------|-------|-------|
| CPL-1 | Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri; | V | V | v |
| CPL-2 | Menguasai Filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET); | V | | |

| | | | | |
|--------|---|---|---|---|
| CPL-3 | Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju | | V | V |
| CPL-4 | Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogy-andragogy-heutagogy-peeragogy, cybergogy asesmen dan evaluasi TVET | V | V | |
| CPL-5 | Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah ; | | v | v |
| CPL-6 | Memahami konsep dan implementasi pengembangan SDM, diklat vokasional dan kewirausahaan Pendidikan; | | V | V |
| CPL-7 | Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategik dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, AI, revolusi industri 4,0 dan society 5.0 | | V | v |
| CPL-8 | Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang Technical and Vocational Education and Training (TVET) melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis | | V | v |
| CPL 9 | Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; | | v | v |
| CPL 10 | Trampil memecahkan masalah-masalah TVET melalui inovasi penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner menggunakan teori-teori dan konsep-konsep TVET | | v | v |
| CPL-11 | Trampil mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian, pemikiran dan kajian TVET secara kritis, kreatif, inovatif pada media masa, proseding seminar, konferensi, jurnal ilmiah dan atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha | v | v | v |

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan Program Studi S2 PTK dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan Program Studi S2 PTK

| Profil Lulusan | CPL | | | | | | | | | | | | |
|--|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| Pendidik bidang keahlian Pendidikan Teknologi dan Vokasional | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Peneliti dan Pengembang PTV | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Peneliti dan Pengembang Teknologi | √ | | √ | √ | | √ | | √ | √ | √ | | √ | √ |
| Pengelola PTV | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

F. BAHAN KAJIAN

Setiap butir CPL Program Studi S2 PTK mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru sebagai ciri prodi. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi materi pembelajaran yang lebih rinci. Sedangkan pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya.

1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Bahan kajian (BK) Program Studi S2 PTK adalah sebagai berikut.

- a. BK1: Karakter dan kepribadian
- b. BK2: Filosofi dan Konsep dasar PTK
- c. BK3: Implementasi PTK
- d. BK4: Kurikulum, Pembelajaran dan Pelatihan Teknologi dan Kejuruan
- e. BK5: Riset, pengembangan, dan publikasi PTK
- f. BK6: Perencanaan komponen-komponen PTK
- g. BK7: Perkembangan PTK dan konteks global
- h. BK8: Adaptabilitas, Transformasi, dan Kemandirian.

Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

| Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi | Bahan Kajian | | | | | | | |
|---|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | BK1 | BK2 | BK3 | BK4 | BK5 | BK6 | BK7 | BK8 |
| Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan | √ | | | | | | | √ |

| Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi | Bahan Kajian | | | | | | | |
|--|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | BK1 | BK2 | BK3 | BK4 | BK5 | BK6 | BK7 | BK8 |
| teknologi dan vokasional secara mandiri; | | | | | | | | |
| Menguasai Filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET); | | √ | | | | | √ | |
| Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju | | √ | | √ | | | √ | |
| Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogy-andragogy-heutagogy-peeragogy, cybergogy asesmen dan evaluasi TVET | | | | √ | | √ | | |
| Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah ; | | | √ | | √ | | | |
| Memahami konsep dan implementasi pengembangan SDM, diklat vokasional dan kewirausahaan Pendidikan; | | | | √ | | | √ | |
| Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategis dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, AI, revolusi industri 4,0 dan society 5.0 | | | | | √ | | √ | |
| Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang Technical and Vocational Education and Training (TVET) melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan | | | √ | | | √ | | |

| Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi | Bahan Kajian | | | | | | | |
|--|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | BK1 | BK2 | BK3 | BK4 | BK5 | BK6 | BK7 | BK8 |
| kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis | | | | | | | | |
| Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; | | | | | √ | | | √ |
| Trampil memecahkan masalah-masalah TVET melalui inovasi penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner menggunakan teori-teori dan konsep-konsep TVET | | | | | √ | | √ | √ |
| Trampil mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian, pemikiran dan kajian TVET secara kritis, kreatif, inovatif pada media masa, proseding seminar, konferensi, jurnal ilmiah dan atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha | | | | | | √ | √ | √ |

2. Mata Kuliah dan Jumlah SKS

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada

Tabel 12. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

| No | Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | MK6 | MK7 | MK8 | MK9 | MK10 | MK11 | MK12 | MK13 | MK14 | MK15 | MK16 | MK17 |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Menguasai Filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET) | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | |
| 3 | Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju | | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | | | |
| 4 | Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, | | | | | | | ✓ | | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|---|---|--|---|---|---|--|
| | teori pedagogy- andragogy-heutagogy- peeragogy, cybergogy asesmen dan evaluasi TVET | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan dan publikasi jurnal ilmiah | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | |
| 6 | Memahami konsep dan implementasi pengembangan SDM, diklat vokasional dan kewirausahaan Pendidikan | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | | | | |
| 7 | Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategik dan permasalahan- permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, AI, revolusi industri 4,0 dan society 5.0 | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | |
| 8 | Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|---|--|---|---|
| | atau seni pada bidang TVET melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Trampil memecahkan masalah-masalah TVET melalui inovasi penelitian dan pengembangan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner menggunakan teori-teori dan konsep-konsep TVET | ✓ | ✓ | | | | | | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|
| 11 | Trampil mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian, pemikiran dan kajian TVET secara kritis, kreatif, inovatif pada media masa, proseding seminar, konferensi, jurnal ilmiah dan atau langsung kepada masyarakat, industri, dunia kerja, pengusaha | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|

Evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah ada sebagaimana Tabel 13 dilakukan dengan melihat kesesuaian mata kuliah dengan butir-butir CPL (dibuktikan dengan pemberian tanda). Pengambilan Keputusan didasarkan kepada ketentuan berikut.

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 13.

Tabel 13. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta Penentuan Besar SKS.

| No | Kode | Nama Mata Kuliah | CPL | | | | | | | | | | | Estimasi Waktu | Besar SKS | |
|---|----------|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|-----------|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | |
| I. MATA KULIAH MATRIKULASI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | MWP60201 | Ilmu Pendidikan | √ | √ | √ | √ | | | | | | | √ | 90 jam | 2 | |
| 2 | TEK60204 | Fondasi Pendidikan Teknologi dan Vokasional | √ | √ | √ | | | | | | | √ | √ | √ | 90 jam | 2 |
| II. MATA KULIAH FONDASI KEILMUAN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SPS80201 | Filsafat Ilmu | √ | | √ | | | | | √ | | | | 90 jam | 2 | |
| 2 | SPS80206 | Kajian dan Penerapan Metodologi Penelitian | | | | | | √ | √ | | | √ | | 90 jam | 2 | |
| 3 | SPS80202 | <i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan | √ | √ | √ | √ | | | √ | | | √ | | 90 jam | 2 | |
| 4 | SPS80204 | Statitika | | | | | | √ | √ | √ | | | | 90 jam | 2 | |
| III. MATA KULIAH KEAHLIAN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | TVE80202 | Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional | √ | √ | | | | | | √ | | | | 90 jam | 2 | |
| 2 | TVE80203 | Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional | | | √ | | √ | | | √ | √ | √ | | 90 jam | 2 | |
| 3 | TVE80213 | Kurikulum dan Pembelajaran | | | √ | √ | | | | √ | √ | | | 90 jam | 2 | |

| No | Kode | Nama Mata Kuliah | CPL | | | | | | | | | | | Estimasi Waktu | Besarnya SKS | |
|---|----------|--|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|--------------|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | |
| | | an Vokasional Mendalam | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | TVE80206 | Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan | | √ | √ | √ | | | | | | | | √ | 90 jam | 2 |
| 5 | TVE80217 | Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional | | √ | √ | √ | | | | √ | | | | | 90 jam | 2 |
| 6 | TVE80204 | Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital | | √ | √ | √ | | | | √ | | | | | 90 jam | 2 |
| 7 | TVE80209 | Kepemimpinan Vokasional | | √ | √ | √ | | | | √ | | | √ | 90 jam | 2 | |
| 8 | TVE80210 | Artificial Intelligence and Machine Learning in Education | | √ | √ | √ | | | | √ | | | | | 90 jam | 2 |
| 9 | TVE80211 | Kajian Pembangunan Nasional dan Wilayah | | | √ | √ | | | | √ | √ | √ | | | 90 jam | 2 |
| 10 | TVE80214 | Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional | | | | | | √ | √ | | √ | | √ | | 90 jam | 2 |
| IV. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR SEMESTER | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | TVE80218 | Penulisan Jurnal | | | | | | √ | √ | √ | | | | | 90 jam | 2 |

| No | Kode | Nama Mata Kuliah | CPL | | | | | | | | | | | Estimasi Waktu | Besarnya SKS | |
|----|--------------|-------------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|--------------|----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | |
| | | Publikasi Ilmiah | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | TVE8021 2 | Proposal Tugas Akhir Magister | | | | | √ | | √ | | | √ | | | 90jam | 2 |
| 3 | TVE8100 1 | Tugas Akhir Magister | | | | | √ | √ | √ | | | | | | 450 jam | 10 |

Keterangan

- o Tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **rendah**, (2) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **sedang**, dan (3) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **tinggi**.

Kode mata kuliah sesuai dengan daftar kode mata kuliah di Panduan Kurikulum UNY 2025 Waktu belajar yang diperlukan mahasiswa belajar untuk mencapai CP – MK pada setiap tahapan belajar (ditentukan oleh dosen/tim dosen berdasarkan pengalaman mengampu MK tersebut). Misalnya sebagai berikut.

Dari ke 17 mata kuliah tersebut telah disusun beserta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah di setiap CPL. Ringkasan setiap mata kuliah dengan CPL dan CPMK disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Nama mata kuliah dan CPMK

| No. | Mata Kuliah | CPMK |
|-----|--|--|
| 1. | Filsafat Ilmu | <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pemikiran radikal, logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam meningkatkan kapasitas kecerdasan belajar secara mandiri • Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran argumentatif saintifik tentang ilmu secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada sejawat, masyarakat akademik dan masyarakat luas. • Memahami Ilmu dalam berbagai dimensi, ontologi, epistemologi, aksiologi, dan penerapannya pada penulisan jurnal ilmiah • Memahami Tipe-tipe Tata Pikir dan penerapannya pada penulisan karya ilmiah • Menerapkan Filsafat Ilmu dalam analisis dan kritisi jurnal ilmiah, proposal, laporan tesis • Menyusun Naskah Paper Jurnal dan Proposal Tesis |
| 2. | Kajian dan Penerapan Metode Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan membandingkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan serta mengevaluasi relevansi penggunaannya terhadap permasalahan pendidikan yang kompleks. |

| | | |
|----|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu merumuskan masalah penelitian berbasis isu strategis dalam pendidikan, serta mengembangkan desain penelitian yang komprehensif dan argumentatif dengan mempertimbangkan landasan filosofis, teoretis, dan metodologis. • Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengumpulan dan analisis data sesuai dengan desain penelitian, serta melakukan triangulasi dan interpretasi hasil secara reflektif dan sistematis dalam konteks multidimensi pendidikan. • Mahasiswa mampu merancang riset sebagai bentuk inovasi pemecahan masalah pendidikan, dengan mempertimbangkan pendekatan reflektif, partisipatif, dan keberlanjutan. |
| 3. | <i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep dasar Growth Mindset dan Fixed Mindset • Menganalisis peran mindset dalam memengaruhi proses belajar • Menerapkan strategi pengembangan Growth Mindset dalam pendidikan • Melakukan refleksi diri terhadap pengalaman belajar pribadi |
| 4. | Statistika | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dan menganalisis ukuran pemusatan serta penyebaran data secara akurat. • Mahasiswa mampu melaksanakan dan menginterpretasikan uji hipotesis dasar serta menyajikannya secara komunikatif dalam laporan statistik sederhana. |
| 5 | Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami permasalahan signifikan yang berkaitan erat dengan tingkat-tingkatan kebijakan pendidikan vokasional • Memahami implementasi kebijakan pendidikan vokasional dan pemberdayaan daya dukung kebijakan secara intensif • Menguasai teknik-teknik penerapan, modifikasi maupun perubahan kebijakan pendidikan vokasional untuk pengembangan lembaga Pendidikan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi |
| 6 | Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep dasar TIK dari sisi data dan informasi • Menjelaskan Komputer dan embedded computer sebagai perangkat dasar pengguna • Mendeskripsikan dan membedakan Internet, Intranet, dan Extranet • Menjelaskan komponen terbentuknya IoT dan ubiquitous computing • Mendeskripsikan konsep transformasi digital yang dibentuk oleh teknologi dasar IoT • Mendeskripsikan secara rinci konsep berbagai tren industri terkini yang dibentuk IoT • Mendeskripsikan pengaruh IoT terhadap industri dan peradaban • Mendeskripsikan tren transformasi digital di industri manufaktur, jasa, hiburan, dan perjalanan |

| | | |
|---|--|--|
| 7 | Kurikulum dan Pembelajaran Vokasional Mendalam | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan falsafah, dasar teoritis, dan prinsip pengembangan kurikulum pendidikan vokasional secara kritis dan komprehensif • Memahami disain dan pengembangan kurikulum pendidikan vokasional • Menganalisis kebutuhan kurikulum dan tantangan kontekstual pendidikan vokasional di berbagai satuan pendidikan • Terampil merencanakan, memilih, melaksanakan dan mengevaluasi model kurikulum dan mengisi muatan kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasional • Memahami berbagai teori dan landasan pembelajaran vokasional mendalam • Merancang kurikulum pendidikan vokasional yang relevan, berbasis kebutuhan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi • Memahami konsep dasar pembelajaran vokasional dan desain pembelajaran vokasional mendalam • Memilih dan menerapkan model pengembangan kurikulum vokasional secara tepat sesuai konteks • Terampil melakukan analisis kompetensi, tujuan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, sumber belajar, dan asesmen pembelajaran vokasional mendalam • Mendesain pembelajaran vokasional mendalam berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia kerja • Evaluasi kurikulum dan pembelajaran vokasional secara sistematis dan berbasis data • Terampil mengevaluai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran vokasional mendalam • Mengkonstruksi Landasan, Konsep Dasar, dan Tujuan Pembelajaran Vokasional era Transformasi Digital , RI 5,0, Society 5.0. • Memahami Teori, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran Vokasional mendalam • Menyusun Model Perangkat Pembelajaran Vokasional Inovatif dan Mendalam |
| 8 | Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isu dan permasalahan pengangguran dan kesempatan kerja serta dampaknya pada indeks pembangunan sumberdaya manusia • Memahami peranan, fungsi dan tantangan pendidikan dan pelatihan vokasional baik non formal dan informal dalam menyiapkan tenaga kerja kompeten • Memahami perkembangan transformasi digital, revolusi industri 4.0, Society 5.0 dan dampaknya pada pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasional • Memahami isu-isu ketenakerjaan, perubahan tuntutan dunia kerja, pekerjaan yang hilang dan pekerjaan baru yang muncul |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep, teori dan pengetahuan bahwa pendidikan dan pelatihan vokasional sebagai investasi (human capital investment) • Memahami nilai balikan pendidikan dan pelatihan vokasional di perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, pelatihan dalam tempat tugas (general dan specific training). • Memahami pendidikan dan pelatihan vokasional sebagai fungsi ekonomi (produksi dan service), pengembangan karir kerja dalam tinjauan administrasi, psikologi, profesi dan keuangan • Memahami biaya langsung dan tidak langsung dari pendidikan dan pelatihan vokasional, biaya sosial dan private serta nilai balikan sosial dan private pendidikan dan pelatihan vokasional. • Terampil merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi Diklat vokasional di LPK, LPKP, BLK |
| 10 | Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami prinsip, teknik, dan metodologi pengembangan e-learning • Memahami teknik evaluasi sistem e-learning • Terampil menggunakan authoring tools dan penguasaan LMS untuk pengembangan e-learning |
| 11 | Kepemimpinan Vokasional | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep pemimpin dan kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan dan pekerjaan manajerial • Memahami teori kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan, kekuasaan dalam kepemimpinan • Memahami pengembangan keterampilan kepemimpinan, siklus hidup kepemimpinan, perspektif perilaku kepemimpinan yang efektif. |
| 12 | Artificial Intelligence and Machine Learning in Education | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep dasar dan prinsip kerja Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML) • Menganalisis algoritma supervised dan unsupervised learning dalam konteks pendidikan • Mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan AI-ML dalam sistem pembelajaran adaptif dan personalisasi pembelajaran • Merancang prototipe solusi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran vokasional berbasis kompetensi • Mengkritisi isu etika, privasi data, dan kesetaraan akses dalam penerapan AI-ML di pendidikan • Mampu mengintegrasikan data-driven decision making dalam konteks manajemen pembelajaran digital • Menghasilkan laporan ilmiah dan presentasi hasil eksplorasi studi kasus/proyek AI dalam pendidikan vokasional |
| 13 | Kajian Pembangunan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori-teori pembangunan nasional dan wilayah serta implikasinya terhadap pendidikan vokasional |

| | | |
|----|--|---|
| | Nasional dan Wilayah | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dokumen perencanaan pembangunan nasional (RPJMN, RKP, Renstra K/L) dalam konteks pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasional • Menganalisis isu strategis pembangunan wilayah yang berdampak pada pengembangan SDM vokasional • Merumuskan strategi peran pendidikan teknologi dan kejuruan dalam pembangunan wilayah berbasis potensi lokal dan industri daerah • Mengevaluasi dampak kebijakan desentralisasi pendidikan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pendidikan vokasional di daerah • Memetakan kebutuhan dan peluang pembangunan kawasan industri sebagai bagian dari sistem pendidikan dan pelatihan vokasi • Menyusun laporan kajian pembangunan nasional dan wilayah yang relevan dan argumentatif dalam konteks pendidikan vokasional |
| 14 | Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami penilaian (asesmen) pembelajaran bidang vokasional, termasuk memanfaatkan hasil asesmen tersebut untuk kepentingan perbaikan pembelajaran vokasional. • Memahami konsep-konsep pengukuran, penilaian, evaluasi dalam kaitannya dengan penilaian pembelajaran bidang vokasional • Memahami jenis-jenis penilaian: penilaian otentik termasuk didalamnya penilaian dengan portofolio dan penilaian untuk perbaikan pembelajaran • Memahami konsep validitas, reliabilitas dan cara-cara mengembangkan tes dan instrumen penilaian • Terampil menganalisis dan telaah instrumen asesmen dan evaluasi • Terampil menganalisis butir soal secara empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: IteMan |
| 15 | Penulisan Jurnal Publikasi Ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Struktur dan Teknik Penulisan Jurnal ilmiah yang efektif serta menentukan jurnal tempat publikasi • Memahami penulis jurnal adalah komunikator ide saintifik efektif • Terampil mengembangkan Background, rasionalisasi, urgensi, dan novelty paper yang ditulis. • Terampil menyusun teknik penelitian sebagai Metode Penelitian |

| | | |
|----|-------------------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Terampil menyusul temuan, diskusi, kesimpulan penelitian, dan referensi jurnal • Terampil menyusun dokumen paper sesuai gaya selingkung jurnal dan berkorespondensi ke pihak publisher |
| 16 | Proposal Tugas Akhir Magister | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami KKNi Level 8, kriteria dan syarat Tugas Akhir Magister • Memahami kerangka proposal tesis, muatan isi Bab I, Bab II, Bab III • Memahami Tesis sebagai karya ilmiah level 8 KKNi sebagai karya inovatif teruji dengan pendekatan multidisipliner • Terampil menyusun tema penelitian dalam bidang TVET yang memenuhi kualifikasi level 8 KKNi • Terampil menyusun Tema dan Permasalahan Tugas Akhir Magister • Terampil menyusun Bab Pendahuluan secara rasional yang menyatakan penting atau urgensinya penelitian dilakukan dan kebaruan permasalahan penelitian • Terampil menyusun Kajian Literatur dan kerangka pikir penelitian • Terampil memilih dan mengembangkan Metode dan perangkat penelitian • Terampil menyusun dan merumuskan permasalahan penelitian yang memenuhi kriteria level 8 KKNi, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara konkret • Terampil menyajikan usulan penelitian kepada dewan penguji proposal • Terampil mencari, mensintesis dan menyusun kajian teori-teori dan kajian penelitian yang relevan untuk membangun kerangka teoritik pemecahan masalah penelitian, model konseptual, hipotesis, pertanyaan penelitian pada Bab II • Terampil menetapkan cara-cara atau metode penelitian: memilih jenis penelitian, menentukan subyek/obyek penelitian, populasi-sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. • Terampil mempresentasi dan membahas proposal penelitian tesis |
| 17 | Tugas Akhir Magister | <ul style="list-style-type: none"> • Terampil mengembangkan Instrumen Penelitian Tugas Akhir Magister • Terampil melaksanakan penelitian Tugas Akhir Magister • Terampil menyusun laporan penelitian Tugas Akhir magister sesuai kriteria level 8 KKNi dan panduan penulisan Tesis |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Terampil mengkomunikasikan hasil penelitian tesis dalam sidang ujian Tugas Akhir Magister • Terampil merespon klarifikasi dan pertanyaan penguji Tesis • Terampil Menyusun kembali Laporan Tugas Akhir Magister sesuai masukan Dewan penguji |
|--|--|

Adapun relasi CPL ke CPMK setiap matakuliah dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 15. Relasi CPL ke CPMK

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|---|--|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| Filsafat Ilmu | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Mengembangkan pemikiran radikal, logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam meningkatkan kapasitas kecerdasan belajar secara mandiri | | ✓ | | | | | | | | | |
| 2 | Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran argumentatif saintifik tentang ilmu secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada sejawat, masyarakat akademik dan | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Memahami ilmu dalam berbagai dimensi, ontologi, epistemologi, aksiologi, dan penerapannya pada penulisan jurnal ilmiah | | ✓ | | | | | | | | | |
| 4 | Memahami tipe-tipe tata pikir dan penerapannya pada penulisan karya ilmiah | | ✓ | | | | | | | | | |
| 5 | Menerapkan filsafat ilmu dalam analisis dan kritisi jurnal ilmiah, proposal, laporan tesis | | | | | | | | ✓ | | | |
| 6 | Menyusun naskah paper jurnal dan proposal tesis | | | | | | | | | | ✓ | |
| Kajian dan Penerapan Metode Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Memahami pendekatan dan jenis penelitian | | | | | | | | | | ✓ | |
| 2 | Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian, menyusun tujuan | | | | | | | | | | ✓ | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|--|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | penelitian, dan manfaat penelitian | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menyusun kajian teori dalam perumusan hipotesis, penyusunan kerangka pikir penelitian, model konseptual, dan pertanyaan penelitian | | | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | Memahami teknik pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional | | | | | | | | | | ✓ | |
| 5 | Berpengalaman riil dalam menyusun proposal penelitian tesis | | | | | | | | ✓ | | | |
| Basic Growth Mindset Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Menjelaskan konsep dasar Growth Mindset dan Fixed Mindset | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | Menganalisis peran mindset dalam memengaruhi proses belajar | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Menerapkan strategi pengembangan Growth Mindset dalam pendidikan | | | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | Melakukan refleksi diri terhadap pengalaman belajar pribadi | ✓ | | | | | | | | | | |
| Statistika | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Memahami peranan statistika dalam bidang penelitian pendidikan | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | Memahami teori peluang, karakteristik distribusi statistika dan distribusi sampling | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Memahami statistik Binomial, Normal, Chi-Kuadrat. Student t, dan Fisher | | | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | Memahami statistika deskriptif dan statistika inferensial untuk pengujian hipotesis, berbagai teknik analisis data: analisis korelasi, regresi, analisis varians, uji lanjut analisis varians, penggunaan beberapa statistika nonparametrik. | | | | | | | | ✓ | | | |
| 5 | Memahami konsep dasar, aplikasi, | | | | | | | | ✓ | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL |
|------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | interpretasi hasil analisis data dengan menggunakan paket program SPSS | | | | | | | | | | |

Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|--|
| 1 | Memahami permasalahan signifikan yang berkaitan erat dengan tingkat-tingkatan kebijakan pendidikan vokasional | | | ✓ | | | | | | | |
| 2 | Memahami implementasi kebijakan pendidikan vokasional dan pemberdayaan daya dukung kebijakan secara intensif | | | ✓ | | | | | | | |
| 3 | Menguasai teknik-teknik penerapan, modifikasi maupun perubahan kebijakan pendidikan vokasional untuk pengembangan lembaga Pendidikan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan | | | | | | | ✓ | | | |

Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|--|---|--|--|--|
| 1 | Menjelaskan konsep dasar TIK dari sisi data dan informasi | | | | ✓ | | | | | | |
| 2 | Menjelaskan Komputer dan embedded computer sebagai perangkat dasar pengguna | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Mendeskripsikan dan membedakan Internet, Intranet, dan Extranet | | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | Menjelaskan komponen terbentuknya IoT dan ubiquitous computing | | | | | | | ✓ | | | |
| 5 | Mendeskripsikan konsep transformasi digital yang dibentuk oleh teknologi dasar IoT | | | | | | | ✓ | | | |
| 6 | Mendeskripsikan secara rinci konsep berbagai tren industri terkini yang dibentuk IoT | | | | | | | ✓ | | | |
| 7 | Mendeskripsikan pengaruh IoT terhadap industri dan peradaban | | | | | | | ✓ | | | |
| 8 | Mendeskripsikan tren transformasi digital di industri manufaktur, jasa, | | | | | | | ✓ | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|------|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | hiburan, dan perjalanan | | | | | | | | | | | |
| 9 | Mendeskripsikan tren transformasi digital di sektor Pendidikan | | | | | | | ✓ | | | | |
| 10 | Mempresentasikan studi kasus transformasi digital dalam industri manufaktur, jasa, hiburan dan perjalanan, Pendidikan, atau teknologi yang mendasarinya | | | | | | | ✓ | | | | |

Kurikulum dan Pembelajaran Vokasional Mendalam

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|--|---|--|--|--|--|--|
| 1 | Menjelaskan falsafah, dasar teoritis, dan prinsip pengembangan kurikulum pendidikan vokasional secara kritis dan komprehensif | | ✓ | | | | | | | | | |
| 2 | Memahami disain dan pengembangan kurikulum pendidikan vokasional | | | | ✓ | | | | | | | |
| 3 | Menganalisis kebutuhan kurikulum dan tantangan kontekstual pendidikan vokasional di berbagai satuan pendidikan | | | | ✓ | | | | | | | |
| 4 | Terampil merencanakan, memilih, melaksanakan dan mengevaluasi model kurikulum dan mengisi muatan kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasional | | | | ✓ | | | | | | | |
| 5 | Memahami berbagai teori dan landasan pembelajaran vokasional mendalam | | | | ✓ | | | | | | | |
| 6 | Merancang kurikulum pendidikan vokasional yang relevan, berbasis kebutuhan, dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi | | | | ✓ | | | | | | | |
| 7 | Memahami konsep dasar pembelajaran vokasional dan desain pembelajaran vokasional mendalam | | | | ✓ | | | | | | | |
| 8 | Memilih dan menerapkan model pengembangan kurikulum vokasional secara tepat sesuai konteks | | | | ✓ | | | | | | | |
| 9 | Terampil melakukan analisis kompetensi, tujuan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, sumber | | | | | | ✓ | | | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | belajar, dan asesmen pembelajaran vokasional mendalam | | | | | | | | | | | |
| 10 | Mendesain pembelajaran vokasional mendalam berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia kerja | | | | ✓ | | | | | | | |
| 11 | Evaluasi kurikulum dan pembelajaran vokasional secara sistematis dan berbasis data | | | | ✓ | | | | | | | |
| 12 | Terampil mengevaluai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran vokasional mendalam | | | | ✓ | | | | | | | |
| 13 | Mengkonstruksi Landasan, Konsep Dasar, dan Tujuan Pembelajaran Vokasional era Transformasi Digital, RI 5,0, Society 5.0. | | | | ✓ | | | | | | | |
| 14 | Memahami Teori, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran Vokasional mendalam | | | | ✓ | | | | | | | |
| 15 | Menyusun Model Perangkat Pembelajaran Vokasional Inovatif dan Mendalam | | | | ✓ | | | | | | | |

Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|---|---|--|--|--|--|
| 1 | Memahami isu dan permasalahan pengangguran dan kesempatan kerja serta dampaknya pada indeks pembangunan sumberdaya manusia | | | | | | | ✓ | | | | |
| 2 | Memahami peranan, fungsi dan tantangan pendidikan dan pelatihan vokasional baik non formal dan informal dalam menyiapkan tenaga kerja kompeten | | | | | | ✓ | | | | | |
| 3 | Memahami perkembangan transformasi digital, revolusi industri 4.0, Society 5.0 dan dampaknya pada pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasional | | | | | | | ✓ | | | | |
| 4 | Memahami isu-isu ketenakerjaan, perubahan tuntutan dunia kerja, pekerjaan yang hilang dan pekerjaan baru yang muncul | | | | | | ✓ | | | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL |
|------|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |

Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| 1 | Memahami konsep, teori dan pengetahuan bahwa pendidikan dan pelatihan vokasional sebagai investasi (human capital investment) | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2 | Memahami nilai balikan pendidikan dan pelatihan vokasional di perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, pelatihan dalam tempat tugas (general dan specific training). | | | | | | | | | | | ✓ |
| 3 | Memahami pendidikan dan pelatihan vokasional sebagai fungsi ekonomi (produksi dan service), pengembangan karir kerja dalam tinjauan administrasi, psikologi, profesi dan keuangan | | | | | | | | | | | ✓ |
| 4 | Memahami biaya langsung dan tidak langsung dari pendidikan dan pelatihan vokasional, biaya sosial dan private serta nilai balikan sosial dan private pendidikan dan pelatihan vokasional. | | | | | | | | | | | ✓ |
| 5 | Terampil merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi Diklat vokasional di LPK, LPKP, BLK | | | | | | | | | | | ✓ |

Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital

| CPMK# | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# | CPL# |
|-------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| 1 | Memahami prinsip, teknik, dan metodologi pengembangan e-learning | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2 | Memahami teknik evaluasi sistem e-learning | | | | | | | | | | | ✓ |

Kepemimpinan Vokasional

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| 1 | Memahami konsep pemimpin dan kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan dan pekerjaan manajerial | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2 | Memahami teori kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan, prinsip-prinsip kepemimpinan, kekuasaan | | | | | | | | | | | ✓ |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | dalam kepemimpinan | | | | | | | | | | | |
| 3 | Memahami pengembangan keterampilan kepemimpinan, siklus hidup kepemimpinan, perspektif perilaku kepemimpinan yang efektif. | | | | | | | | | | | ✓ |

Artificial Intelligence and Machine Learning in Education

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|--|--|---|--|--|---|
| 1 | Menjelaskan konsep dasar dan prinsip kerja Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML) | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | Menganalisis algoritma supervised dan unsupervised learning dalam konteks pendidikan | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan AI-ML dalam sistem pembelajaran adaptif dan personalisasi pembelajaran | | | | | | | | ✓ | | | |
| 4 | Merancang prototipe solusi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran vokasional berbasis kompetensi | | | | ✓ | | | | | | | |
| 5 | Mengkritisi isu etika, privasi data, dan kesetaraan akses dalam penerapan AI-ML di pendidikan | | | | | | | | | | | ✓ |
| 6 | Mampu mengintegrasikan data-driven decision making dalam konteks manajemen pembelajaran digital | | | | | | | | ✓ | | | |
| 7 | Menghasilkan laporan ilmiah dan presentasi hasil eksplorasi studi kasus/proyek AI dalam pendidikan vokasional | | | | | | | | | | | ✓ |

Kajian Pembangunan Nasional dan Wilayah

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--|--|---|
| 1 | Menjelaskan teori-teori pembangunan nasional dan wilayah serta implikasinya terhadap pendidikan vokasional | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | Mengkaji dokumen perencanaan pembangunan nasional (RPJMN, RKP, Renstra K/L) dalam konteks pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasional | | | | | | | | | | | ✓ |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| 3 | Menganalisis isu strategis pembangunan wilayah yang berdampak pada pengembangan SDM vokasional | | | | | | ✓ | | | | | |
| 4 | Merumuskan strategi peran pendidikan teknologi dan kejuruan dalam pembangunan wilayah berbasis potensi lokal dan industri daerah | | | | | | ✓ | | | | | |
| 5 | Mengevaluasi dampak kebijakan desentralisasi pendidikan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pendidikan vokasional di daerah | | | | | | | | | | ✓ | |
| 6 | Memetakan kebutuhan dan peluang pembangunan kawasan industri sebagai bagian dari sistem pendidikan dan pelatihan vokasi | | | | | | ✓ | | | | | |
| 7 | Menyusun laporan kajian pembangunan nasional dan wilayah yang relevan dan argumentatif dalam konteks pendidikan vokasional | | | | | | | | | ✓ | | |

Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|--|--|--|--|---|--|
| 1 | Memahami penilaian (asesmen) pembelajaran bidang vokasional, termasuk memanfaatkan hasil asesmen tersebut untuk kepentingan perbaikan pembelajaran vokasional | | | | ✓ | | | | | | | |
| 2 | Memahami penilaian (asesmen) pembelajaran bidang vokasional, termasuk memanfaatkan hasil asesmen tersebut untuk kepentingan perbaikan pembelajaran vokasional. | | | | | | | | | | ✓ | |
| 3 | Memahami konsep-konsep pengukuran, penilaian, evaluasi dalam kaitannya dengan penilaian pembelajaran bidang vokasional | | | | ✓ | | | | | | | |
| 4 | Memahami konsep-konsp pengukuran, penilaian, evaluasi dalam kaitannya dengan penilaian pembelajaran bidang vokasional | | | | | | | | | | ✓ | |
| 5 | Memahami jenis-jenis penilaian: penilaian otentik termasuk didalamnya penilaian dengan | | | | ✓ | | | | | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL |
|------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | portofolio dan penilaian untuk perbaikan pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| 6 | Memahami jenis-jenis penilaian: penilaian otentik termasuk didalamnya penilaian dengan portofolio dan penilaian untuk perbaikan pembelajaran, | | | | | | | | | | | ✓ |
| 7 | Memahami konsep validitas, reliabilitas dan cara-cara mengembangkan tes dan instrumen penilaian | | | | | | | | | | | ✓ |
| 8 | Memahami konsep validitas, reliabilitas dan cara-cara mengembangkan tes dan instrumen penilaian | | | | | | ✓ | | | | | |
| 9 | Terampil menganalisis dan telaah instrumen asesmen dan evaluasi | | | | | | | | | | | ✓ |
| 10 | Terampil menganalisis dan telaah instrumen asesmen dan evaluasi | | | | | | ✓ | | | | | |
| 11 | Terampil menganalisis butir soal secara empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: Iteman | | | | | | ✓ | | | | | |
| 12 | Terampil menganalisis butir soal secara empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: Iteman | | | | | | | | | | | ✓ |

Penulisan Jurnal Publikasi Ilmiah

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|---|--|--|--|---|---|
| 1 | Memahami Struktur dan Teknik Penulisan Jurnal ilmiah yang efektif serta menentukan jurnal tempat publikasi | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2 | Memahami penulis jurnal adalah komunikator ide saintifik efektif | | | | | | | | | | ✓ | |
| 3 | Terampil mengembangkan Background, rasionalisasi, urgensi, dan novelty paper yang ditulis. | | | | | | | | | | | ✓ |
| 4 | Terampil menyusun teknik penelitian sebagai Metode Penelitian | | | | | | ✓ | | | | | |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL | CPL |
|------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 5 | Terampil menyusun temuan, diskusi, kesimpulan penelitian, dan referensi jurnal | | | | | | | | | | | ✓ |
| 6 | Terampil menyusun dokumen paper sesuai gaya selingkung jurnal dan berkorespondensi ke pihak publisher | | | | | ✓ | | | | | | |

Proposal Tugas Akhir Magister

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| 1 | Memahami KKNi Level 8, kriteria dan syarat Tugas Akhir Magister | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2 | Memahami kerangka proposal tesis, muatan isi Bab I, Bab II, Bab III | | | | | | | | | | | ✓ |
| 3 | Memahami Tesis sebagai karya ilmiah level 8 KKNi sebagai karya inovatif teruji dengan pendekatan multidisipliner | | | | | | | | | | | ✓ |
| 4 | Terampil menyusun tema penelitian dalam bidang TVET yang memenuhi kualifikasi level 8 KKNi | | | | | | | | | | | ✓ |
| 5 | Terampil menyusun Tema dan Permasalahan Tugas Akhir Magister | | | | | | | | | | | ✓ |
| 6 | Terampil menyusun Bab Pendahuluan secara rasional yang menyatakan penting atau urgensinya penelitian dilakukan dan kebaruan permasalahan penelitian | | | | | | | | | | | ✓ |
| 7 | Terampil menyusun Kajian Literatur dan kerangka pikir penelitian | | | | | | | | | | | ✓ |
| 8 | Terampil memilih dan mengembangkan Metode dan perangkat penelitian | | | | | | | | | | | ✓ |
| 9 | Terampil menyusun dan merumuskan permasalahan penelitian yang memenuhi kriteria level 8 KKNi, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara konkret | | | | | | | | | | | ✓ |
| 10 | Terampil menyajikan usulan penelitian kepada dewan penguji proposal | | | | | | | | | | | ✓ |
| 11 | Terampil mencari, mensintesis dan menyusun kajian teori-teori dan | | | | | | | | | | | ✓ |

| CPMK | Uraian (Bhs Indonesia) | CPL 1 | CPL 2 | CPL 3 | CPL 4 | CPL 5 | CPL 6 | CPL 7 | CPL 8 | CPL 9 | CPL 10 | CPL 11 |
|------|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | kajian penelitian yang relevan untuk membangun kerangka teoritik pemecahan masalah penelitian, model konseptual, hipotesis, pertanyaan penelitian pada Bab II | | | | | | | | | | | |
| 12 | Terampil menetapkan cara-cara atau metode penelitian: memilih jenis penelitian, menentukan subyek/obyek penelitian, populasi-sampel, teknik pengumpulan data, intrumen penelitian, teknik | | | | | | | | ✓ | | | |
| 13 | Terampil mempresentasi dan membahas proposal penelitian tesis | | | | | | | | | | | ✓ |

Tugas Akhir Magister

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|--|---|
| 1 | Terampil mengembangkan Instrumen Penelitian Tugas Akhir Magister | | | | | | | | ✓ | | | |
| 2 | Terampil melaksanakan penelitian Tugas Akhir Magister | | | | | | | | ✓ | | | |
| 3 | Terampil menyusun laporan penelitian Tugas Akhir magister sesuai kriteria level 8 KKNI dan panduan penulisan Tesis Disertasi | | | | | | | | | ✓ | | |
| 4 | Terampil mengkomunikasikan hasil penelitian tesis dalam sidang ujian Tugas Akhir Magister | | | | | | | | | | | ✓ |
| 5 | Terampil merespon klarifikasi dan pertanyaan penguji Tesis | | | | | | | | | | | ✓ |
| 6 | Terampil Menyusun kembali Laporan Tugas Akhir Magister sesuai masukan Dewan penguji | | | | | | | | | | | ✓ |

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Kurikulum Program Studi S2 PTK dirancang dengan beban belajar sejumlah 40 sks untuk mahasiswa yang berasal dari program kependidikan yang sebidang dan sejumlah 44 sks untuk mahasiswa yang berasal dari program nonkependidikan dan program kependidikan yang tidak sebidang. Untuk dan masa tempuh kurikulum ditetapkan tiga semester. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut

Tabel 16. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks untuk Prodi Linier (mahasiswa berasal dari program kependidikan yang sebidang)

| No. | Kelompok Mata Kuliah | Jumlah sks |
|-----|---|------------|
| 1. | Mata Kuliah Fondasi Keilmuan (MKPK) | 8 |
| 2. | Mata Kuliah Keahlian (MKK) | 20 |
| 3. | Mata Kuliah Pendukung & Tugas Akhir Magister (MKPTAM) | 14 |
| | | 42 |

Tabel 17. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks untuk Prodi Tidak Linier (mahasiswa berasal dari program kependidikan dan non kependidikan yang tidak sebidang)

| No. | Kelompok Mata Kuliah | Jumlah sks |
|------------------|---|------------|
| 1. | Mata Kuliah Matrikulasi (MKM) | 4 |
| 2. | Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi (MKFK) | 8 |
| 3. | Mata Kuliah Keahlian (MKK) | 20 |
| 4. | Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Magister (MKPTAM) | 14 |
| Total SKS | | 46 |

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah yang memberikan pondasi keilmuan sesuai dengan bidang keahlian. Mata Kuliah Keahlian (MKK) merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi. Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib termasuk Tugas Akhir Magister dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan program studi dan konsentrasi. Mata Kuliah Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi lulusan sarjana yang tidak linier dengan program studi. Jumlah sks mata kuliah matrikulasi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi). Berikut Struktur Kurikulum S2 PTK SPs UNY.

Tabel 18. Daftar Mata Kuliah

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | BOBOT SKS | | |
|------------|--|--|-----------|---------|----------|
| | | | TEORI | PRAKTIK | JUMLAH |
| I | MATA KULIAH MATRIKULASI (Bagi mahasiswa S1 dari Non Dik) | | | | |
| 1 | MWP60201 | Ilmu Pendidikan* | 2 | | 2 |
| 2 | TEK60204 | Fondasi Pendidikan Teknologi dan Vokasional* | 2 | | 2 |
| | | JUMLAH SKS MKM | 4 | | 4 |
| II | MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI | | | | |
| 1 | SPS80201 | Filsafat Ilmu | 2 | | 2 |
| 2 | SPS80206 | Kajian dan Penerapan Metodologi Penelitian | 2 | | 2 |
| 3 | SPS80202 | <i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan | 2 | | 2 |
| 4 | SPS80204 | Statitika | 2 | | 2 |
| | | JUMLAH SKS MKPKP | 8 | | 8 |
| III | MATA KULIAH KEAHLIAN | | | | |
| 1 | TVE80202 | Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| 2 | TVE80203 | Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| 3 | TVE80213 | Kurikulum dan Pembelajaran Vokasional Mendalam | 2 | | 2 |
| 4 | TVE80206 | Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan | 2 | | 2 |
| 5 | TVE80217 | Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional | 2 | | 2 |
| 6 | TVE80204 | Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital | 2 | | 2 |
| 7 | TVE80209 | Kepemimpinan Vokasional | 2 | | 2 |

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | BOBOT SKS | | |
|-----------|---|---|-----------|-----------|---------------|
| | | | TEORI | PRAKTIK | JUMLAH |
| 8 | TVE80210 | Artificial Intelligence and Machine Learning in Education | 2 | | 2 |
| 9 | TVE80211 | Kajian Pembangunan Nasional dan Wilayah | 2 | | 2 |
| 10 | TVE80214 | Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| | | JUMLAH SKS MKK | 20 | | 20 |
| IV | MATA KULIAH PENDUKUNG & TUGAS AKHIR MAGISTER | | | | |
| 1 | TVE80218 | Penulisan Jurnal Publikasi Ilmiah | | 2 | 2 |
| 2 | TVE80212 | Proposal Tugas Akhir Magister | | 2 | 2 |
| 3 | TVE81001 | Tugas Akhir Magister | | 10 | 10 |
| | | JUMLAH SKS MKPTAM | | | 14 |
| | | TOTAL SKS | 28 | 14 | 42 (4) |

sedangkan untuk sebaran mata kuliah yang menunjukkan penyelenggaraan mata kuliah di tiap semester program studi S2 PTK ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 19. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1:

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | BOBOT SKS | | |
|----|----------|--|-----------|---------|--------|
| | | | TEORI | PRAKTIK | JUMLAH |
| 1 | SPS80201 | Filsafat Ilmu | 2 | | 2 |
| 2 | SPS80206 | Kajian dan Penerapan Metodologi Penelitian | 2 | | 2 |
| 3 | SPS80202 | <i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan | 2 | | 2 |
| 4 | SPS80204 | Statitika | 2 | | 2 |

| | | | | | |
|--------|----------|--|----|--|----|
| 5 | TVE80202 | Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| 6 | TVE80203 | Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| 7 | TVE80213 | Kurikulum dan Pembelajaran Vokasional Mendalam | 2 | | 2 |
| 8 | TVE80206 | Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan | 2 | | 2 |
| Jumlah | | | 16 | | 16 |

- **Mata Kuliah Matrikulasi ditempuh pada Semester 1**

SEMESTER 2:

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | BOBOT SKS | | |
|--------|----------|---|-----------|---------|--------|
| | | | TEORI | PRAKTIK | JUMLAH |
| 1 | TVE80217 | Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional | 2 | | 2 |
| 2 | TVE80204 | Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital | 2 | | 2 |
| 3 | TVE80209 | Kepemimpinan Vokasional | 2 | | 2 |
| 4 | TVE80210 | Artificial Intelligence and Machine Learning in Education | 2 | | 2 |
| 5 | TVE80211 | Kajian Pembangunan Nasional dan Wilayah | 2 | | 2 |
| 6 | TVE80214 | Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional | 2 | | 2 |
| 7 | TVE80218 | Penulisan Jurnal Publikasi Ilmiah | | 2 | 2 |
| 8 | TVE80212 | Proposal Tugas Akhir Magister | | 2 | 2 |
| Jumlah | | | 12 | 4 | 16 |

SEMESTER 3:

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | BOBOT SKS | | |
|----|----------|----------------------|-----------|---------|--------|
| | | | TEORI | PRAKTIK | JUMLAH |
| 1 | TVE81001 | Tugas Akhir Magister | | 10 | 10 |

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama minimal 16 (enam belas) minggu termasuk ujian sub CPMK atau Mid Semester dan Ujian Akhir Semester. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 5. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome*

(CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan padapenguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskill, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Berikut ini diuraikan deskripsi mata kuliah program studi S2 PTK seperti pada tabel berikut.

Tabel 20. Deskripsi Mata Kuliah

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|---------------|---|
| 1 | SPS80201 | Filsafat Ilmu | <p>Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu, landasan filsafati ilmu, metode ilmiah, kaitan antara ilmu, teknologi, etika (etika keilmuan), agama dan kemajuan peradaban, serta refleksi landasan ontologis, epistemologis dan aksiologi dalam ilmu PTK. Selain itu mahasiswa juga mendalami tentang sarana berpikir ilmiah, metode-metode keilmuan dan ilmiah, teori tentang kebenaran, dan kebenaran ilmiah. Selanjutnya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dalam implementasi dan implikasi filsafat ilmu pada metode penulisan karya ilmiah atau metode penelitian, dan implementasinya untuk mengembangkan bidang keilmuan Pendidikan Teknologi dan Vokasional. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester</p> |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|--|--|
| 2 | SPS80206 | Kajian dan Penerapan Metodologi Penelitian | Mata kuliah ini mengkaji dasar-dasar metode ilmiah penelitian dan menerapkannya untuk penelitian bidang pendidikan vokasional yang mencakup pendidikan vokasi dan pendidikan kejuruan. Substansi kajian mata kuliah mencakup pengenalan gejala, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, pendekatan dan metode penelitian, metode dan instrumen data, analisis data secara kuantitatif dan induktif. Mahasiswa diberi pengalaman membuat proposal tesis dan penelitian setara yang memenuhi kualifikasi KKNI Level 8 dengan menghasilkan karya inovatif dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner dan mendapatkan pengakuan nasional ataupun internasional.. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. |
| 3 | SPS80202 | <i>Basic Growth Mindset</i> Pendidikan | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pondasi keilmuan dengan bobot 2 SKS teori yang ditempuh di semester 1. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa memiliki wawasan Growth Mindset untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip growth mindset dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta membantu individu menghadapi tantangan di era global. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan kemajuan |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|-------------|---|
| | | | teknologi. Perkuliahan dilaksanakan secara blended, baik sinkron maupun asinkron, interaktif, dan komunikatif melalui pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis kasus, maupun pembelajaran berbasis proyek. Penilaian dilaksanakan melalui tes, penugasan individu, penugasan kelompok, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun penilaian berbasis proyek. |
| 4 | SPS80204 | Statitika | Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa mengenai pemahaman konsep, kemampuan memilih, dan keterampilan menerapkan, serta ketajaman interpretasi atas hasil analisis dengan teknik statistika tertentu, terutama untuk kepentingan penelitian. Bagian pengantar menjelaskan konsekuensi penggunaan analisis statistika dalam penelitian, jenis data, penyajian, dan interpretasinya, termasuk teori peluang dalam pengujian hipotesis. Pada bagian selanjutnya, membahas berbagai teknik statistika baik deskriptif maupun inferensial. Statistika deskriptif mencakup mean dan ukuran tendensi sentral lainnya, serta variabilitas. Sedangkan statistika inferensial mencakup analisis korelasional dan komparasi, baik yang parametrik maupun non parametrik. Pada bagian akhir, mahasiswa juga diperkenalkan dengan analisis faktor untuk kepentingan klasifikasi, identifikasi komponen, dan dimensi. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan menganalisis menggunakan software (SPSS) dan mampu menginterpretasikan hasil analisis dengan software SPSS tersebut. Pembelajaran dilaksanakan secara blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|---|--|
| | | | dan ujian akhir semester. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. |
| 5 | TVE80202 | Organisasi dan Manajemen Inovatif Pendidikan Teknologi dan Vokasional | Mata kuliah ini membahas penerapan organisasi dan manajemen pendidikan pada sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia, yang meliputi prinsip, dan landasan PTV, manajemen pendidikan vokasional (untuk perguruan tinggi dan SMK), kepemimpinan dalam organisasi pendidikan vokasional, manajemen perubahan dan pengembangan organisasi pada lembaga pendidikan vokasional, manajemen sumber daya manusia dan personalia, paradigma baru pendidikan vokasional dan pembelajarannya, manajemen program instruksional, dan impelementasinya, serta perencanaan fasilitas bengkel dan laboratorium pada lembaga pendidikan vokasional. Pembelajaran dilaksanakan secara blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester |
| 6 | TVE80203 | Transformasi Digital Pendidikan Teknologi dan Vokasional | Mata kuliah ini membahas dua bagian, yaitu: teknologi dan pengaruh teknologi terhadap tatanan dunia. Bagian pertama membahas transformasi digital yang dibentuk oleh teknologi kunci yaitu Internet dan Internet of Things (IoT) dan serangkaian kombinasi teknologi yang lain. Bagian kedua membahas |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|--|---|
| | | | <p>transformasi digital dan pengaruh utamanya terhadap berbagai sektor kehidupan, baik industri (berbagai jenis), Pendidikan, maupun tatanan sosial, ekonomi, dan bermuara pada kulltur. PTK Sebagai program studi multidisiplin, pembahasan transformasi digital diawali dengan teknologi kunci utamanya, yaitu IoT. IoT dibentuk oleh teknologi komputer & jaringan, hingga membentuk Internet dan web (www), hingga social (SIoT). IoT memberi tren teknologi terkini mencakup antara lain: artificial intelligence, big data, blockchain, immersive experience, dan digital ethics and privacy. Bahasan selanjutnya adalah tentang konsep transformasi digital dan model bisnis yang menjadi tren untuk industri (berbagai jenis) dan sektor pendidikan. Pada akhir bahasan, mahasiswa mamppu mepresentasikan studi kasus terkait dengan tren transformasi digital pada berbagai macam industri maupun personal. Mahasiswa juga dapat mempresentasikan teknologi dasar dari transformasi digital. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p> |
| 7 | TVE80213 | Kurikulum dan Pembelajaran Vokasional Mendalam | <p>Mata kuliah ini memberi bekal mahasiswa untuk memiliki kompetensi mendesain, mengembangkan atau memperbaiki kurikulum pendidikan Kejuruan atau pendidikan teknologi dan vokasi, baik untuk pendidikan SMK, Politeknik, Sekolah Vokasi maupun institusi pelatihan dan sejenisnya. Matakuliah ini akan membicarakan masalah yang terkait dengan falsafah dan dasar, analisis kebutuhan,</p> |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|--|---|
| | | | <p>perencanaan, pemilihan model pengembangan, pelaksanaan instruksional dan evaluasi kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p> |
| 8 | TVE80214 | Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Teknologi dan Vokasional | <p>Mata kuliah ini membahas tentang: konsep-konsep evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes hasil belajar; pengembangan instrumen pengukuran hasil belajar; penulisan butir soal, karakteristik butir soal; validitas; reliabilitas; instrumen non tes; penilaian belajar praktik; pengolahan skor hasil tes; penentuan nilai akhir hasil belajar. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.</p> |
| 9 | TVE80212 | Proposal Tugas Akhir Magister | <p>Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep dasar tata cara penulisan proposal tesis. Menganalisis permasalahan pendidikan dan pelatihan vokasional, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Menemukan journal terindek, teori-teori pendukung, merumuskan kerangka berfikir serta merangkai metode penelitian yang relevan. Penulisan rancangan proposal dan presentasi. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan</p> |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|--|---|
| | | | ujian akhir semester. |
| 10 | TVE80206 | Isu Kontemporer Pendidikan Teknologi dan Vokasional dan Permasalahan Ketenagakerjaan | Isu Kontemporer PTV dan Permasalahan Ketenagakerjaan . Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. |
| 11 | TVE80217 | Pengembangan Pendidikan Pelatihan Vokasional | <p>Mata Kuliah Pengembangan Diklat Vokasional fokus pada proses merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program pelatihan vokasional yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta didik di bidang vokasi. Mata kuliah ini dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menjadi profesional dalam bidang pengembangan diklat vokasi, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program pelatihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta didik pada berbagai bidang vokasional. Cakupan Mata kuliah ini meliputi konsep dasar diklat vokasi, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, metode pengajaran yang sesuai, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.</p> <p>Deskripsi Detail Pengembangan Diklat Vokasional meliputi: Konsep Dasar Diklat Vokasi: Pengembangan Kurikulum Diklat: Metode Pengajaran yang Efektif: Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Teknik Penyusunan Bahan Diklat: Penyusunan Alat Evaluasi: Implementasi Diklat: Evaluasi dan Perbaikan Diklat: Penerapan Teknologi dalam Diklat: Kerjasama dengan Industri: Pendidikan Berkelanjutan. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron)</p> |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|-----------|----------------|-----------------------------------|---|
| 12 | TVE80218 | Penulisan Jurnal Publikasi Ilmiah | Mata Kuliah Penulisan Jurnal Ilmiah merupakan mata kuliah proyek penulisan jurnal yang mendalami teknik penulisan jurnal, praktik menulis introduction, metode, result, discussion, summary, abstract, dan refferencies Jurnal. Dilanjutkan dengan teknik korespondensi untuk submit dan review. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester |
| 13 | TVE81001 | Tugas Akhir Magister | |
| 14 | TVE80209 | Kepemimpinan Vokasional | Mata Kuliah Kepemimpinan Vokasional memberikan pemahaman tentang konsep dan teori kepemimpinan yang relevan dengan keduniakerjaan, serta kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks vokasi. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep kepemimpinan, bekerjasama dengan pimpinan, serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan untuk mencapai tujuan organisasi vokasional. Cakupan Mata Kuliah: Konsep Dasar Kepemimpinan: Membahas definisi, fungsi, dan peranan pemimpin dalam berbagai konteks; Tipe Kepemimpinan: Mempelajari berbagai gaya dan tipe kepemimpinan, seperti kepemimpinan transformasional, demokratis, dan otokratis. Teori Kepemimpinan: Menjelajahi teori-teori kepemimpinan yang relevan, seperti teori path-goal, teori kebutuhan, dan teori motivasi. Kepemimpinan dalam Organisasi: Menganalisis peran kepemimpinan dalam berbagai organisasi, termasuk organisasi bisnis, pendidikan, dan non-profit. Keterampilan Kepemimpinan: |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|---|--|
| | | | <p>Melatih keterampilan seperti komunikasi efektif, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan pengembangan tim. Kepemimpinan Vokasional: Menekankan penerapan konsep kepemimpinan dalam konteks vokasi, seperti pengelolaan sumber daya manusia, peningkatan kinerja, dan pengembangan inovasi. Penilaian: Penilaian mencakup partisipasi aktif dalam diskusi, tugas individu atau kelompok, presentasi, dan ujian akhir.</p> |
| 15 | TVE80204 | Sistem E-learning Pembelajaran Berbasis Digital | <p>Perkuliahan Sistem Multimedia mengembangkan pemikiran kontekstual dan mengembangkan unsur-unsur multimedia untuk mendukung dan meningkatkan penyampaian informasi dan dampaknya pada pengguna, khususnya dalam pendidikan vokasi. Bahan diskusi kuliah ini meliputi komunikasi efektif, multimedia design (visual communication, multimedia page design, interface design and usability); static media (text, graphics, photography); time-based media (sound and video recording, time-based editing); cognitive theory of multimedia learning (CTML); immersive media (augmented dan virtual); model untuk desain dan pengembangan proyek Multimedia; dan mengukur kualitas dan kelayakan produk multimedia.</p> <p>Metode perkuliahan ini mencakup presentasi dan diskusi, kajian ilmiah dari buku dan jurnal internasional dalam bentuk presentasi individu, kajian produk multimedia, dan membuat produk static media dan time-based media.</p> <p>Produk mata kuliah ini adalah desain media statik dan time-based media yang sudah teruji secara ilmiah dan dapat digunakan untuk mengomunikasikan</p> |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|----------|---|--|
| | | | konsep pembelajaran vokasional, promosi produk, maupun kampanye layanan masyarakat. |
| 16 | TVE80210 | Artificial Intelligence and Machine Learning in Education | Mata kuliah ini membahas secara komprehensif konsep, teknologi, dan aplikasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) serta pembelajaran mesin (Machine Learning/ML) dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan teknologi dan kejuruan. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar AI dan ML, algoritma dasar yang digunakan (seperti supervised dan unsupervised learning), serta pendekatan penerapan AI dalam pengembangan sistem pembelajaran adaptif, evaluasi berbasis data, pembelajaran personalisasi, dan pendampingan karier berbasis teknologi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mengeksplorasi potensi AI dalam pembelajaran berbasis kompetensi, manajemen pembelajaran digital, dan pengambilan keputusan pendidikan yang berbasis data (data-driven decision making). Selain itu, mahasiswa akan dilatih untuk menganalisis peluang dan tantangan implementasi AI-ML dalam pendidikan kejuruan, termasuk isu etika, privasi data, kesetaraan akses, dan dampaknya terhadap peran pendidik. Mata kuliah ini bersifat teoritis sekaligus praktikal, dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus. |
| 17 | TVE80211 | Kajian Pembangunan Nasional dan Wilayah | Mata kuliah ini membahas secara komprehensif dinamika, kebijakan, dan isu strategis dalam pembangunan nasional dan pembangunan wilayah, serta relevansinya terhadap pendidikan vokasional. Fokus pembelajaran mencakup teori-teori pembangunan, |

| NO | KODE MK | MATA KULIAH | DESKRIPSI |
|----|---------|-------------|---|
| | | | <p>arah kebijakan pembangunan Indonesia dalam dokumen seperti RPJMN, RKP, dan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga, serta keterkaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM) vokasional. Mahasiswa diajak untuk menganalisis peran pendidikan teknologi dan kejuruan dalam mendukung pembangunan wilayah melalui pendekatan berbasis potensi lokal, industri daerah, dan kebijakan desentralisasi pendidikan. Mata kuliah ini juga memfasilitasi pemahaman tentang peran pemetaan wilayah, pembangunan kawasan industri, serta pembangunan berkelanjutan dalam memperkuat pendidikan vokasi dan pelatihan kerja. Mata kuliah ini menekankan pada diskusi berbasis kasus, analisis data spasial, kebijakan publik, serta pemanfaatan teknologi digital dan data nasional (seperti Satu Data Indonesia, SIG, dan dashboard RPJMN). Mahasiswa akan menghasilkan kajian aplikatif yang memetakan kontribusi pendidikan kejuruan terhadap pembangunan wilayah tertentu.</p> |

J. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran Program Studi S2 PTK di Sekolah Pascasarjana UNY dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang fleksibel, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta dinamika dunia kerja. Perencanaan ini berlandaskan pendekatan sistematis yang mencakup penetapan tujuan pembelajaran, desain kurikulum, pengembangan materi, strategi penyampaian, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kualitas lulusan.

1. Penetapan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi tinggi dalam bidang teknologi dan kejuruan, dengan kemampuan teoritis, praktis, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Selain itu, lulusan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inklusif, dan berkelanjutan.

2. Desain Kurikulum

Kurikulum PTK mengintegrasikan teori pendidikan, teknologi, dan kejuruan dengan pendekatan interdisipliner. Struktur kurikulum mencakup mata kuliah fondasi keahlian, mata kuliah keahlian, dan mata kuliah keahlian tambahan. yang berorientasi pada pengembangan kompetensi profesional. Setiap mata kuliah dirancang dengan pembelajaran berbasis pada studi kasus (case metode) dan proyek (project-based learning), yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam menyelesaikan tantangan nyata di dunia kerja.

3. Pengembangan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dirancang dalam format digital, seperti e-book, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan modul daring yang diakses melalui platform Learning Management System (LMS) melalui Besmart UNY. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka. Materi juga dirancang agar bersifat aplikatif, dengan studi kasus yang relevan untuk meningkatkan keterhubungan antara teori dan praktik.

4. Strategi Penyampaian

Strategi penyampaian pembelajaran mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, seperti forum diskusi daring, webinar, dan pertemuan virtual menggunakan video conference. Penyampaian materi dirancang secara sinkron/asinkron/ blended learning (karena ada satu pertemuan luring di kampus). Interaksi antara dosen dan peserta didik didukung oleh media interaktif untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman yang mendalam. Selain itu, strategi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengembangkan keterampilan sosial melalui komunitas belajar daring.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui tes formatif, tugas individu, proyek kelompok, dan portofolio. Sistem evaluasi berbasis teknologi memungkinkan pengumpulan data kinerja peserta didik secara real-time, yang digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif. Evaluasi akhir dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

6. Penyusunan RPS

Secara teknis, perencanaan pembelajaran dilakukan setiap awal semester. Dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan

lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mengacu kepada format yang ditetapkan Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PTK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| | | |
|----------------------|---|--|
| Program Studi | : | |
| Matakuliah | : | |
| Jumlah SKS | : | |
| Tahun Akademik | : | |
| Semester | : | |
| Matakuliah Prasyarat | : | |
| Dosen Pengampu | : | |
| Bahasa Pengantar | : | |

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....
.....
.....

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

| Nomor | Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK) | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) |
|-------|--|------------------------------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| dst | | |

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

| Minggu Ke - | PMK | Bahan Kajian | Bentuk/Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Waktu | Referensi |
|-------------|-----|--------------|----------------------------|--------------------|---------------------|------------------|-------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | |

D. KOMPONEN PENILAIAN

| No | Teknik Penilaian | Persentase Bobot Penilaian | Keterangan |
|----|-----------------------|----------------------------|--|
| 1 | Kognitif | 50 | Akumulasi bobot penilaian maksimal 50% |
| | a. Kehadiran | 5 | |
| | b. Kuis | 5 | |
| | c. Tugas | 5 | |
| | d. UTS | 10 | |
| | e. UAS | 25 | |
| 2 | Partisipatif | 50 | Akumulasi bobot penilaian minimal 50% |
| | a. Studi Kasus | 20 | |
| | b. Team Based Project | 30 | |
| | TOTAL | 100 | |

E. REFERENSI

.....

 ..

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Koorprodi

Yogyakarta,

Dosen Pengampu

PROGRAM STUDI KODE PRODI

Nama Lengkap NIP.

K. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S2 PTK UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi S2 PTK UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi S2 PTK dilaksanakan oleh penyelenggara program studi dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi S2 PTK sebagai acuan

baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi.

Implementasi kurikulum 2019 direncanakan terlaksana dari tahun akademik 2019 sampai dengan 2024, kecuali ada perubahan kebijakan terkait kurikulum program studi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerjasama dengan Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset dan Kerjasama Sekolah Pascasarjana

UNY. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, disamping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali

L. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S2 PTK melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan, meliputi aspek soft skill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap subkompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan esai/makalah, ujian lisan, ujian praktik, maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian

proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menysar pada keseluruhan domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah menggunakan acuan penilaian terhadap ranah kognitif dan partisipatif yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Unsur Penilaian Mata Kuliah

| No mor | Teknik Penilaian | Persentase Bobot Penilaian | Keterangan |
|--------|-----------------------|----------------------------|--|
| 1 | Kognitif | 50 | Akumulasi bobot penilaian maksimal 50% |
| | a. Kehadiran | 5 | |
| | b. Kuis | 5 | |
| | c. Tugas | 5 | |
| | d. UTS | 10 | |
| | e. UAS | 25 | |
| 2 | Partisipatif | 50 | Akumulasi bobot penilaian minimal 50% |
| | a. Studi Kasus | 20 | |
| | b. Team Based Project | 30 | |
| | TOTAL | 100 | |

Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai

dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dengan batas kelulusan 56 (lima puluh enam). Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Akhir dan Konversinya

| Nilai Akhir | Konversi | |
|-------------|----------|-------|
| | Huruf | Bobot |
| 86 – 100 | A | 4,00 |
| 81 – 85 | A- | 3,67 |
| 76 – 80 | B+ | 3,33 |
| 71 – 75 | B | 3,00 |
| 66 – 70 | B- | 2,67 |
| 61 – 65 | C+ | 2,33 |
| 56 – 60 | C | 2,00 |
| 41 – 55 | D | 1,00 |
| 0 – 40 | E | 0,00 |

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 2.

Kriteria kelulusan bagi mahasiswa program sarjana, sarjana terapan, magister, dan doktor ditentukan sebagai berikut.

Tabel 8. Kriteria Kelulusan

| Program | Kebulatan Program (SKS) | IPK Minimal | Skor <i>ProTEFL</i> | Catatan |
|----------|-------------------------|-------------|---------------------|--|
| Magister | 36 | 3,00 | 450 | Nilai terendah C maksimal satu mata kuliah |

M. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Teknik dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum
 - a. Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
 - b. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir
2. Pelaksanaan Kurikulum
 - a. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan
 - b. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
 - c. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub CPMK.
 - d. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
3. Evaluasi Kurikulum
 - a. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
 - b. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui melalui evaluasi

- ketercapaian CPMK dan SubCPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- c. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
 - d. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna
4. Pengendalian Kurikulum
- a. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
 - b. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.
5. Peningkatan Kurikulum
- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

PENUTUP

Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta ini disusun sebagai panduan pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan global di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Melalui kurikulum ini, program studi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan berintegritas, dengan kemampuan akademik dan praktis yang mendukung pengembangan teknologi pendidikan dan kejuruan secara berkelanjutan. Kurikulum ini dirancang secara komprehensif untuk memenuhi standar pendidikan tinggi, memperhatikan fleksibilitas pembelajaran jarak jauh, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tetap produktif di lingkungan kerja mereka.

Kami berharap dokumen ini menjadi acuan yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Semoga kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun generasi pendidik, peneliti, dan profesional yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Demikian dokumen kurikulum ini disusun. Semoga program ini dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi semua

pihak yang terlibat. Kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut sangat kami harapkan sebagai bentuk komitmen kami terhadap perbaikan berkelanjutan.. Semoga SPS UNY SAT-SET JAYA MENDUNIA.